

SKRIPSI

**PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK DALAM
MENGUNAKAN MEDIA KARTU DI KELAS VII
MTs DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)
LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**MARWA AZIS
NIM: 18.1200.043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK DALAM
MENGUNAKAN MEDIA KARTU DI KELAS VII
MTs DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)
LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**MARWA AZIS
NIM: 18.1200.043**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penguasaan Mufradat Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Kartu di Kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Marwa Azis

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3403 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si.

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penguasaan Mufradat Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Kartu di Kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Marwa Azis

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.043

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3403 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Ahsan, M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muh. Akib D, M.Pd., MA.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Asa dan Ayahanda H. Abd. Azis tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan bapak Muhammad Ahsan, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas segala pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. dan Muhammad Irwan, M.Pd.I. Selaku komisi penguji pada penelitian ini.


4. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala madrasah, para guru dan staf MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Serta sahabat seperjuangan penulis di IAIN Parepare angkatan 2018 dan terkhusus team mubalago yang senantiasa memberi semangat selama penulisan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 November 2022
- 27 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis


Marwah Azis.
NIM. 18.1200.043

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

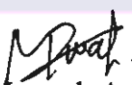
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwa Azis
NIM : 18.1200.043
Tempat/Tgl. Lahir : Lasape, 05 April 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penguasaan Mufradat Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Kartu di Kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 November 2022
- 27 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis


Marwah Azis.
NIM. 18.1200.043

ABSTRAK

Marwah Azis. *Penguasaan Mufradat Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Kartu Di Kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang.* (dibimbing oleh Herdah dan Muhammad Ahsan)

Penguasaan mufradat menjadi salah satu problematika yang dirasakan oleh peserta didik, isu permasalahan di kelas menunjukkan adanya kekurangan media belajar yang inovatif sehingga membuat peserta didik tidak termotivasi dalam proses pembelajaran mereka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media kartu dan penguasaan mufradat bahasa arab peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian tindakan kelas dengan melakukan penerapan media kartu sebanyak 2 siklus dengan jumlah sampel 23 peserta didik dari kelas VII Mts Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang

Hasil penelitian menunjukan bahwa Penerapan penggunaan kartu dalam pembelajaran di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang dilakukan melalui dua tahapan siklus dengan merujuk pada pembelajaran permainan kartu dengan penerapan tebak mufradat melalui pembagian beberapa kelompok belajar. Pembelajaran menunjukkan tingginya antusias keaktifan peserta didik. Kemampuan penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa frekuensi evaluasi pada siklus I yaitu 65% peserta didik pada kategori sangat kurang, sedangkan kategori frekuensi pada evaluasi siklus II yaitu 47,8% sangat baik, dan 30,4% kategori Baik sedangkan 21,8% pada kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan mufradat sangat efektif setelah menggunakan metode kartu pada siklus kedua.

Kata Kunci: Mufradat Bahasa Arab, Media Kartu, Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Peneliti Terdahulu	8
B. Tinjauan Teoritis	11
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Tabel Transliterasi Konsonan	Xiii
0.2	Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	Xiv
0.3	Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	Xv
0.4	Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	Xv
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	10
2.2	Indikator Penguasaan Mufradat	13
2.3	Kerangka Pikir	25
3.1	Desain Siklus PTK	28
3.2	Lembar Observasi Guru	32
3.3	Instrumen Penelitian	33
3.4	Penilaian Penguasaan Mufradat	35
3.5	Indikator Keberhasilan	36
4.1	Hasil Observasi Kegiatan	38
4.2	Observasi penilaian pendidik kepada peneliti	41
4.3	Hasil Pengamatan yang dilakukan kepada peserta didik	47
4.4	Hasil Penilaian Pada Siklus I	50
4.5	Hasil Pengamatan Yang Dilakukan Kepada Peserta Didik	56
4.6	Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik II	58
4.7	Hasil Pree Testpeserta Didik Berdasarkan Siklus I	59
4.8	Hasil Observasi Evaluasi Penguasaan Mufradat Peserta Didik.	60
4.9	Hasil Observasi Siklus I & II	61
5.0	Perubahan Penguasaan Mufradat Pada Siklus I & II	62

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.3	Bangan Kerangka Pikir	25
3.1	Bangan Siklus I & II	27
4.6	Diagram Perubahan Penguasaan Mufradat Pada Siklus I & II	55



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Lampiran Lampiran
1.	Instrumen Penelitian
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3.	Dokumentasi Penelitian
4.	Surat Izin melaksanakan Penelitian
5.	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah
6.	Surat Keterangan Selesai Meneliti
7.	Riwayat Biografi Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	<i>a</i>	a
ِ	Kasrah	<i>i</i>	i
ُ	Dammah	<i>u</i>	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	<i>Ai</i>	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	<i>au</i>	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	<i>ā</i>	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

- | | | |
|------|---|---------------------------------------|
| swt. | = | <i>subhānahu wata `ālā</i> |
| saw. | = | <i>Shallallahu `Alaihi wa Sallam`</i> |
| a.s. | = | <i>alaihis salam</i> |
| H | = | <i>Hijriah</i> |
| M | = | <i>Masehi</i> |

SM	=	<i>Sebelum Masehi</i>
I	=	<i>Lahir Tahun</i>
w.	=	<i>Wafat tahun</i>
QS.../...:4	=	<i>QS. al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/....., ayat 4</i>
HR	=	<i>Hadis Riwayat</i>

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah usaha untuk mengelola lingkungan pendidikan agar seseorang anak dapat membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.¹ Sedangkan pembelajaran menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit, karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari pendidik. Tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.³ Jadi menurut peneliti pembelajaran adalah suatu kegiatan berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mempunyai tujuan supaya peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan serta memiliki perilaku yang baik dalam berinteraksi di lingkungannya.

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas, terutama kemampuan dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri ataupun kelompok.

¹Miarso, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 4

²Republik Indonesia, *Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), h. 3

³Nur Asiza dan Muhammad Irwan, *Everyone is a Teacher Here* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 40

Dalam pembelajaran bahasa arab dikenal empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (*Maharal al-istima'*), keterampilan berbicara (*Maharal al-kalam*), keterampilan membaca (*Maharal qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*Maharal al-kitabah*⁴). Dengan demikian tujuan pembelajaran bahasa arab adalah agar peserta didik dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa arab tersebut.

Sebagaimana dijelaskan bahwa Allah Swt telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an al-Karim, kitab Suci terakhir yang diturunkan kepada Muhammad saw, penutup para Nabi dan Rasul sebagaimana firman-Nya di dalam QS. Yusuf /12 : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”⁵

Berdasarkan ayat diatas bahwa bahasa arab adalah bahasa yang jelas dan luas cakupannya serta paling banyak pengungkapan didalamnya, sebagaimana dijelaskan bahwa bahasa arab adalah bahasa yang paling mulia. Ayat diatas bisa disimpulkan bahwa diantara alasan mengapa Allah Swt memilih bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an adalah karena bahasa Arab memiliki keistimewaan (yang tidak dimiliki oleh bahasa lain di dunia ini) yaitu, sebagai bahasa yang

⁴Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang : UIN – Maliki Press, 2017) h. 59

⁵ *Al-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI.* (Bandung: CV Darus Sunnah. 2015)

paling jelas, terang, luas dan paling banyak memiliki mufradāt sehingga mampu menjelaskan semua kandungan makna ayat al-Qur'an.⁶

Untuk memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut peserta didik harus memiliki mufradat yang cukup, dengan memiliki mufradat maka setiap kata akan menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik tersebut. Dengan demikian untuk memperoleh empat keterampilan, sebagaimana di atas bahwa menguasai dan memahami pada setiap kalimat adalah modal utama yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Penguasaan mufradat menjadi bagian penting untuk mempelajari bahasa Arab karena mufradat merupakan bagian satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penguasaan mufradat adalah pemahaman atau kemampuan seseorang untuk menggunakan mufradat (kata) dalam komunikasi yang sesungguhnya. Selain mengetahui bentuk, makna dan fungsinya juga mampu melafalkan dan menuliskan mufradat tersebut dengan baik dan benar.

Sebagaimana yang dikatakan Henry Guntur Tarigan: “Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas mufradat yang dimilikinya, semakin banyak mufradat yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk berbahasa arab”.⁷

Namun permasalahan yang muncul adalah seberapa jauh pendidik dapat mengembangkan sistem pengajarannya agar peserta didik dapat termotivasi

⁶ Bahrūn Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar, *Tafsir Ibnu Kaṣ ir Juz 12* (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2010) h 189.

⁷ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 2015), h.2

untuk mempelajari bahasa Arab. Apalagi dalam dunia pendidikan, manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan watak dan ditinggikan derajatnya.

Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad (MTs DDI Lero) Kabupaten Pinrang merupakan sekolah menengah pertama yang setara dengan SMP yang berdiri dan berlandaskan Islam yang berlokasi di Jalan Nonde Desa Lero Kec.Suppa Kab. Pinrang. Kenyataan yang ada di lapangan, khususnya Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Mata pelajaran bahasa Arab masih belum mencapai target yang diinginkan secara memadai. Secara mentalitas peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar sehingga peserta didik kurang tertarik dan bergairah dalam belajar, dan efeknya peserta didik mudah lupa dengan mufradat yang telah dipelajari sehingga merekapun menjadi malas untuk membiasakan diri untuk percakapan bahasa Arab.

Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan mufradat. Selain itu, metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran bahasa Arab, dalam suasana formal di sekolah sehingga dirasakan masih kurang dan menciptakan suasana yang kurang baik dan peserta didik merasa malas dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pendidik ataupun peserta didik jika tidak dicarikan penyelesaiannya tentu akan berdampak kepada kualitas pendidikan peserta didik yang tidak akan mencapai tujuan pendidikan nasional.⁸ Peserta didik akan selalu merasa bahwa bahasa Arab itu susah dan

⁸ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* (Cet. I; Semarang: Nedd's Press, 2009), h. 49

tidak akan termotivasi dalam belajarnya, penguasaan mufradat mereka pun tidak akan mengalami peningkatan.

Untuk itu peneliti perlu menerapkan suatu cara alternatif untuk mengetahui penguasaan mufradat yang kondusif dengan suasana yang cenderung reaktif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa tersebut. Adapun Salah satu cara alternatif yang peneliti bisa gunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, salah satunya dengan menggunakan media kartu bergambar sebagai sumber belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, peneliti dapat menggunakan strategi yang tepat dan akan sangat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta peserta didik senang dan bergairah dalam belajar bahasa arab, apalagi jika didukung oleh adanya media kartu bergambar. Kemampuan penguasaan mufradat terhadap metodologi pembelajaran merupakan salah satu persyaratan bagi seorang tenaga pendidik yang profesional.⁹

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah penggunaan media kartu bergambar dalam tindakan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Media ini diharapkan dapat menjadi penunjang proses pembelajaran bagi peserta didik dan informasi ini dapat diterima dengan mudah sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan mufradat peserta didik tersebut.

⁹Hasyim Haddade, *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasinya* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 5.

Kartu bergambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan pendidik untuk mengenalkan mufradat kepada peserta didik. Kartu bergambar dapat membuat peserta didik mudah dalam mengenal mufradat karena media kartu ini berisi materi ajar berupa gambar dan keterangan gambar pada kartu tersebut. Gambar yang dipilih merupakan benda-benda yang sering peserta didik lihat atau temui disekitarnya.¹⁰

Penggunaan media kartu bergambar ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar menjadi lebih termotivasi untuk belajar, tanpa harus terbebani oleh situasi belajar yang kaku dan membosankan. Peserta didik diajak belajar sambil bermain untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik tersebut. Media kartu bergambar mempunyai nilai lebih, yaitu dapat digunakan kembali untuk ulangan, latihan, bahkan dapat digunakan kembali sebagai patokan materi pembelajaran selanjutnya.¹¹

Berdasarkan seluruh isu dan konsep penjelasan di atas, peneliti menawarkan beberapa aspek keterbaharuan atas kajian penelitian ini nantinya, kajian penelitian ini dituntut memberikan kontribusi kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penguasaan mufradat setelah menjadikan media kartu sebagai alat ukur penguasaan mufradat peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penguasaan Mufradat

¹⁰Geralad Lee Gutek, Wahyu Anugeraheni, *Metode Montessori*, (Celeban Timur : Pustaka Pelajar, 2013), h. 301

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Cet. 14; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3

Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Kartu di Kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana kemampuan penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan media kartu dalam pembelajaran mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap studi pendidikan bahasa Arab untuk mengetahui penguasaan mufradat peserta didik dalam menggunakan media kartu di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

2. Secara praktis, media kartu ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan oleh para pendidik dalam mengajar, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengetahui penguasaan mufradat peserta didik dalam menggunakan media kartu pada peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan Penelitian

Pada bagian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini merujuk pada isu, konsep dan sasaran penelitian, beberapa penelitian tersebut dijelaskan seperti dibawah ini :

Jumriani, 2019. *“Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar.* “Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan hasil peningkatan penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media kartu bergambar. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B dengan jumlah siswa 33 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 71,30% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 87,18%. Pencapaian nilai KKM siswa dari siklus I ialah 17 orang (51,51%) dan dari siklus II ialah 30 orang (90,90%). Hal ini bahwa penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab.¹²

¹² Jumriani, “Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTs”, (Perpustakaan Universitas Negeri Makassar : UNM Makasaar, 2019)

Hidayati Nurul, 2014. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Model Palopo*. Hasil dari penelitian ini bahwa nilai rata-rata penguasaan mufradat siswa sebesar = 6,71 kemudian nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab sebesar = 8,04. Dengan demikian dapat diketahui bahwa korelasi positif antara variabel X (penguasaan mufradat) dan variabel Y (keterampilan berbicara bahasa Arab) yang mempunyai hubungan yang kuat yaitu dibuktikan dengan r_{xy} sebesar = 0,517. Adapun nilai r dengan $N = 42$ pada taraf signifikansi 1% ditemukan = 0,393 sedangkan pada taraf 5% ditemukan = 0,304. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Model Palopo.¹³

Sukriani, *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pada siklus pertama menyatakan bahwa peserta didik terlihat bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat. Hasil observasi menyatakan bahwa 76% penerapan media gambar pada penguasaan mufradat sudah tergolong sedang.¹⁴

¹³ Hidayati, Nurul, "Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII di MTs Model Palopo" (Repository IAIN Palopo: IAIN Palopo, 2014)

¹⁴ Sukriani, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Da'wah Wal-Irsyad Kampung Baru Parepare" (UPT Perpustakaan IAIN Parepare : IAIN Parepare , 2020)

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, Judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Jumriani, “ <i>Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar</i> ” pada tahun 2019	Sasaran penelitian peserta didik kelas VII Mts, menggunakan media kartu	Variable X pada penelitian jumriani, penerapan media kartu bergambar sedangkan penulis memiliki variable X penguasaan mufradat peserta didik, pendekatan penelitian Jumriani menggunakan kuantitatif eksperimen sedangkan penulis menggunakan PTK
2.	Hidayati Nurul, <i>Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Model Palopo</i> ” pada tahun 2014	Memiliki variable X yang sama yakni penguasaan mufradat,	Sasaran penelitian Hidayati Nurul siswa kelas VIII sedangkan penulis sasarannya kelas VII. Variable Y mencari Kemampuan berbicara sedangkan variable Y penulis penggunaan kartu, pendekatan penelitian Hidayati Nurul menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan PTK
3.	Sukriani, “ <i>Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare</i> ” pada tahun 2020	Sama –sama membahas variable penguasaan mufradat	Sasaran penelitian peserta didik Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penulis peserta didik Madrasah tsanawiyah, variable X penggunaan media bergambar sedangkan peneliti variable X penguasaan mufradat, pendekatan penelitian sukriani menggunakan kuantitatif eksperimen sedangkan penulis menggunakan PTK

B. Tinjauan Teori

1. Konsep penguasaan mufradat

a. Penguasaan mufradat

Penguasaan Mufradat adalah perbuatan menguasai atau memahami suatu teori. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan berasal dari kata kuasa yang mendapat imbuhan pe-an yang artinya proses, cara, perbuatan menguasai atau pemahaman untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb).¹⁵ jadi penguasaan adalah memahami suatu teori dan mampu menerapkan teori tersebut.

Kata *mufradat* menurut Moh Mansyur dalam bukunya yang berjudul *Dalil al-Katib wa al-Mutarajim* adalah:

المُفْرَدَاتُ وَاجِدَهَا مُفْرَدَةً تَتَكُونُ مِنْ حَرْفَيْنِ , وَنُقَصِبُّبِهَا اللَّفْظَةُ أَوْ الْكَلِمَةُ الَّتِي
فَأَكْثَرُ وَتَدُلُّ عَلَى مَعْنَى¹⁶

Mufradat merupakan kata jama' dari kata mufradah, yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna.

Menurut. Hafni Bik Nafis dkk. dalam kitab *Qawaid al-Lughat alArabiyyah* kata mufradat atau al-kalimah adalah:

الْكَلِمَةُ هِيَ اللَّفْظُ الْمُفْرَدِ الدَّلُّ عَلَى مَعْنَى¹⁷

Kata adalah lafaz tunggal yang menunjukkan sebuah makna.

¹⁵Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 604

¹⁶Moh. Mansyur Kustiawan, *Dalil Al-Katib Wa Al-Mutarajim*, (Jakarta : PT.Moyo Segoro Agung, 2009), h. 135

¹⁷Hifni Bik Nafis, *Qawaid AL-Lughat AL-Arabiyyah* (Semarang : Maktabah Al-Alawiyah, 2008), h.1

Kata mufradat dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan kosakata, yaitu sepele kata yang menjadi penyusun kalimat dalam bahasa Arab. Menurut Rochayah Machali, kata merupakan unsur utama pembentuk struktur frase dan terdapat dua unsur utama dalam kata, yaitu kata dasar dan imbuhan (akhiran, awalan, atau sisipan).¹⁸ Menurut Rochayah Machali mufradat adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna, serta fungsinya masing-masing.¹⁹ Sedangkan menurut H.M. Abdul Hamid dkk. mufradat merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.²⁰

Jadi mufradat adalah satuan bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penguasaan mufradat adalah pemahaman atau kemampuan seseorang untuk menggunakan mufradat (kata) dalam komunikasi yang sesungguhnya. Selain mengetahui bentuk, makna dan fungsinya juga mampu melafalkan dan menuliskan mufradat tersebut dengan baik dan benar.

b. Indikator penguasaan mufradat

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur atau observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penelitian mata pelajaran merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang

¹⁸Rochayah Machali, *Pedoman bagi Penerjemah: Panduan Lengkap bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*, (Bandung: Kaifa, 2009), h. 45

¹⁹Rochayah Machali, *Pedoman bagi Penerjemah: Panduan Lengkap bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*, (Bandung: Kaifa, 2009), h.45

²⁰M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab* (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media), (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 60

ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur dengan mencakup sikap. Indikator dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Indikator dapat disebutkan menjadi 3 :

2.2 Indikator Penguasaan Mufradat

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Peserta didik mampu membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar.	Membaca merupakan indikator penting dalam berbahasa terutama bagi yang mempelajari bahasa asing, bahasa Arab mempunyai huruf yang berbeda dengan huruf latin serta pengucapan yang tentunya juga berbeda, dalam bahasa Arab terdapat istilah makhraj atau tempat keluarnya huruf, maka hal yang mendasar dalam mempelajari bahasa Arab salah satunya adalah mempelajari tempat keluarnya huruf atau makhraj huruf.
2.	Peserta didik mampu menentukan arti dari mufradat	Kata dalam bahasa Arab disebut dengan kalimah, kemampuan untuk menentukan mufradat sangat dibutuhkan karena sangat membantu dalam penggunaan kamus bahasa Arab. setelah itu memahami arti dari tiap mufradat tersebut.
3.	Peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat	Setelah memahami arti dari tiap mufradat maka merealisasikan dengan menggunakan kosakata dalam aktivitas sehari hari maka akan menjaga hafalan dari setiap mufradat bahasa arab. ²¹

²¹ Ahmad Fuadi Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISCAT, 2011), h, 97

c. Bentuk-Bentuk Mufradat

Syeikh Mustāfa al-Ghalayyaini menjelaskan bentuk atau macamnya mufradat dalam kitabnya yang berjudul Jami' al-Durus al- Arabiyyah sebagai berikut:

Mufradat terbagi menjadi tiga macam, yaitu: isim, fi'il, dan ḥuruf.

- 1) Isim adalah kata yang menunjukkan makna dengan sendirinya dan tidak disertai dengan pengertian zaman. Dengan kata lain, isim adalah kata benda,²² contoh:

قَلَمٌ , كُرْسِيٌّ , مِصْبَاحٌ , بَابٌ , نَافِذَةٌ

- 2) Tanda-tanda isim diantaranya:

- a) Menerima “alif lam”, seperti “ الْقَلَمُ ”
- b) Menerima “tanwin”, seperti “ كُرْسِيٌّ ”
- c) Menerima "huruf nida" seperti “ يَا أَيُّهَا النَّاسُ ”
- d) Menerima "huruf jar", seperti “ دَهَبْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ ”

- 3) Fiil atau kata kerja (الفِعْلُ)

adalah kata yang dipergunakan untuk menunjukkan perbuatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu. Kata kerja terbagi atas 3 bagian yaitu:

- a) Fiil Madhi (فِعْلُ الْمَاضِي)

Kata kerja yang menunjukkan perbuatan lampau dan telah dikerjakan.

Contohnya :

حَفِظَ , فَهِمَ , جَلَسَ , كَتَبَ , قَرَأَ

²²Moch. Anwar dan Anwar Abu Bakar, *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan Imrithy berikut penjelasannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h.4

b) Fiil Mudhari (فِعْلُ الْمُضَارِعِ)

Kata kerja yang menunjukkan perbuatan yang sedang berlangsung sekarang dan perbuatan yang akan datang.

Contohnya :

يَفْهَمُ , يَجْلِسُ , يَحْفَظُ , يَكْتُبُ , يَقْرَأُ

c) Fiil Amar (فِعْلُ الْأَمْرِ)

Kata kerja yang menunjukkan perintah dan suruhan.

Contohnya :

افْهَمْ , اجْلِسْ , احْفَظْ , اكْتُبْ , اقْرَأْ

4) Huruf (الْحَرْفُ)

Yaitu jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengan kata yang lain, baik dari isim maupun dari fiil. Di antara jenis-jenis huruf diantaranya :

a) Huruf yang masuk pada isim (حَرْفُ الْجَرِّ)

Contohnya :

عَنْ , مِنْ , إِلَى , عَلَى , فِي

b) Huruf yang masuk pada isim (أَحْوَاثُ إِنَّ)

Contohnya :

لَعَلَّ , لَيْتَ , لَكِنَّ , أَنْ , إِنَّ

c) Huruf yang masuk pada fiil (حَرْفُ النَّصْبِ)

Contohnya :

لِ , حَتَّى , كَيْ , إِذَنْ , لَنْ , أَنْ

d) Huruf yang masuk pada fiil (حَرْفُ الْجَزْمِ)

Contohnya :

إِنْ, لَمْ, لَا, مَنْ, لَمَّا, أَلَمْ²³

d. Makna Mufradat

Makna sebuah mufradat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotatif dan makna konotatif (iḍofi).²⁴

1) Makna Denotatif adalah makna yang terdapat dalam kamus atau makna obyektif yang disepakati oleh semua orang. Makna ini merupakan makna umum yang tidak dipengaruhi oleh pengalaman atau perasaan seseorang. Makna denotatif dibagi menjadi dua, yaitu makna hakiki dan makna kiasan.²⁵

2) Makna Konotatif Makna konotatif adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. makna ini dipengaruhi oleh perasaan dan pengalaman. Oleh karena itu, makna konotatif bisa jadi berbeda antara satu orang dengan lainnya atau antara satu bangsa dengan bangsa lainnya.²⁶

e. Fungsi Mufradat

Dilihat dari fungsinya, mufradat dibedakan menjadi dua, yaitu: *Al-mufrodat al-mu'jamiyah* dan *Al-mufrodat al-waddzifiy*.²⁷

²³ Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*, (Sulawesi Selatan : Lembah Harapan Press, 2018), h.15

²⁴Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miskat, 2010), h.96

²⁵Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (bandang lampung : Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan, 2011), h.79

²⁶Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*,(bandang lampung : Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan, 2009), h.85

²⁷Ahmad Fuadi Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miskat, 2011), h. 97

1) *Al-mufrodat al-mu'jamiyah*

Adalah kosakata yang memiliki makna yang terdapat dalam kamus, seperti:

Baitun, Qalamun, sayyāratun

2) *Al- mufrodat al-waddzifiy*

Adalah kosakata yang mengemban suatu fungsi tertentu, misalnya huruf *al-jār, isim mauṣḥul, ḍamīrun*, dan sejenisnya.

2. Konsep media kartu bergambar

a. Pengertian media kartu bergambar

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pesan dari komunikator menuju komunikan. Sementara itu, Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan, National Education Association mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.²⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

²⁸Pupuh Fathurrohman, Strategi Belajar Mengajar (Melalui Penanaman Konsep umum dan Islami), (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 55

Menurut Syaiful ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu: pengalaman langsung (*enactiv*) pengalaman fiktorial atau gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*Symbolik*). Pengalaman langsung adalah mengajarkan, misalnya : arti kata “simpul” dipahami dengan langsung membuat simpul. Pada tingkatan kedua yang di beri label *iconic* (arti gambar atau image) kata simpul di pelajari dari lukisan, gambar, foto atau film. Selanjutnya, pada tingkatan simbol peserta didik belum pernah mengikat untuk membuat simpul, dan mencoba mencocokkannya dengan pengalamannya membuat simpul.

Ketiga tingkatan pengalaman ini saling berinteraksi, dalam upaya memperoleh pengalaman (pengalaman, keterampilan atau sikap) yang baru. Ada tiga kelompok tujuan media pembelajaran yaitu:

- 1) Kognitif yaitu berhubungan dengan pengetahuan dan informasi.
- 2) Afektif yaitu berhubungan dengan sikap, apresiasi dan nilai.
- 3) Psikomotorik yaitu berhubungan dengan keterampilan.

Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik. Adapun fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut;

- 1) Fungsi media sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi;
- 3) Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran;

- 4) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- 5) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian yang diberikan pendidik.
- 6) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²⁹

Media kartu bergambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi dan sejenisnya tidak bergerak. Jenis media ini berupa foto, picture, lukisan dan lain sebagainya. Gambar dapat diartikan sebagai tiruan barang (binatang, tumbuhan, benda-benda, dan sebagainya) yang bisa didapat di internet, dibuat dengan tinta, cat, potret dan lainnya. Media kartu bergambar adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan katakata dalam bentuk kartu yang dikenalkan oleh Glenn Doman. Metode pembelajaran Glenn Doman dilakukan secara bertahap dengan menggunakan alat media flash card yang merupakan kata yang ditulis pada karton putih dengan ukuran huruf 10 x 12,5 cm, huruf ditulis dengan warna merah huruf kapital.³⁰

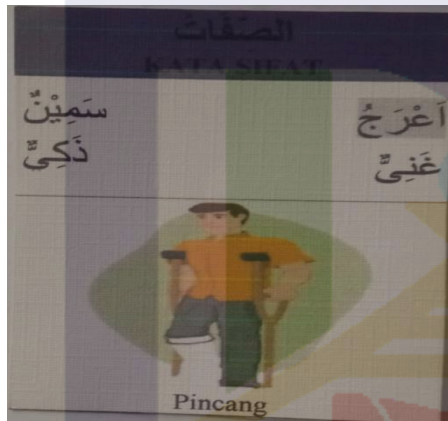
Lain halnya Susilana, Mengemukakan bahwa media kartu adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm yang

²⁹Denny Setiawan, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 16

³⁰Minanur Rohman, *Peran Glenn Doman Sebagai Metode Pembelajaran Membaca Pada Anak yang Mengamami Cedera Otak*, (Cet. II; Jakarta: Gramedia, 2010), h. 19-20

merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang terdapat di bagian belakangnya.³¹

Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media kartu adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Ukuran biasanya terserah pada kelas yang dihadapi. Kalau kelas agak besar kita memakai ukuran 25 x 20 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Media kartu berisi gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosakata.³²



Ahmad Susanto, mengemukakan bahwa media kartu adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata. Gambar-gambar pada media kartu dikelompokkan antara lain: seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya. Kartu ini dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada peserta didik dan dibacakan secara cepat. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.³³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu merupakan kartu yang berisikan kata atau gambar. Media media kartu dapat digunakan untuk pengembangan perbendaharaan kata pada aspek

³¹Tim Repository UPI, *Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak dan Media Flash Card*, (Cet. V; Jakarta: Gramedia, 2014), h.14

³²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Cet. 14; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 119-120

³³Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 108

perkembangan bahasa. Kartu ini dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada peserta didik dan dibacakan secara cepat. Ukuran dari media kartu dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas, maksudnya ukuran media kartu untuk kelas sempit akan berbeda dengan ukuran media kartu pada kelas yang luas dan peserta didiknya banyak.

Media kartu berasal dari bahasa Inggris, flash (cepat), card (kartu). Jadi flash card artinya kartu cepat. Media kartu adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.³⁴ Jadi penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran media kartu bergambar adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa mengarahkan peserta didik tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan peserta didik.

a. Fungsi Media Pembelajaran Media Kartu

Adapun fungsi media pembelajaran Media Kartu antara lain:

- 1) Memperkenalkan dan memantapkan peserta didik tentang konsep yang dipelajari.
- 2) Menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik.
- 3) Memberikan variasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tidak membosankan.

³⁴Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.

- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik.
- 5) Peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat karena sambil melihat gambar.
- 6) Merangsang peserta didik untuk memberikan respon, misalnya dalam latihan memperlancar melafalkan kosakata bahasa Arab.
- 7) Melatih peserta didik untuk memperkenalkan kosakata baru dan informasi baru.
- 8) Bisa menciptakan memory games, review quizzes (pengulangan pelajaran di sekolah), guessing games (tebak-tebakan).³⁵

Adapun hakikat fungsi dari pada media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran Media Kartu, yaitu :

- 1) Menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar.
- 2) Memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses belajar mengajar.
- 3) Melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Mendorong motivasi belajar.
- 5) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menyampaikannya.
- 6) Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan.
- 7) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diberikan guru-guru, serta membuat cakrawala yang lebih luas, sehingga pendidikan bersifat produktif.
- 8) Menambah variasi dalam menyajikan materi.

³⁵Asnawir, M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, (Cet. VI; Jakarta: Ciputat Pers, 2007), h. 34

- 9) Memungkinkan peserta didik memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
- 10) Mendorong terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan lingkungannya.³⁶

Dengan demikian, fungsi media pembelajaran yang sudah dijelaskan di atas, harus bisa digunakan sesuai dengan fungsi media-media pembelajaran tersebut khususnya media kartu terhadap mata pelajaran atau materi yang telah diajarkan pendidik kepada peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Kelebihan Media Pembelajaran Media Kartu

Adapun kelebihan media pembelajaran Media kartu yaitu :

- 1) Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.
- 2) Mudah diperoleh, baik dari buku, internet, majalah atau koran.
- 3) Sangat mudah dipakai, karena tidak membutuhkan peralatan.
- 4) Relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya.
- 5) Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.
- 6) Lebih mudah dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada peserta didik.
- 7) Peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat, karena sambil melihat gambar.

c. Adapun kelemahan media pembelajaran Media kartu, yaitu :

- 1) Kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan kelas yang besar.

³⁶ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Cet. II; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.

- 2) Peserta didik tidak selalu mengetahui bagaimana menginterpretasikan gambar.
- 3) Tidak dapat memberikan kesan yang berhubungan dengan gerak, emosi, maupun suara.

Penggunaan media pembelajaran khususnya media media kartu mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut :

- a) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antar peserta didik dengan lingkungan.
- b) Media menghasilkan keseragaman penghayatan, pengamatan yang dilakukan peserta didik dapat secara bersama-sama di arahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.
- c) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik terutama media gambar.
- d) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
- e) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- f) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada sesuatu yang abstrak.³⁷

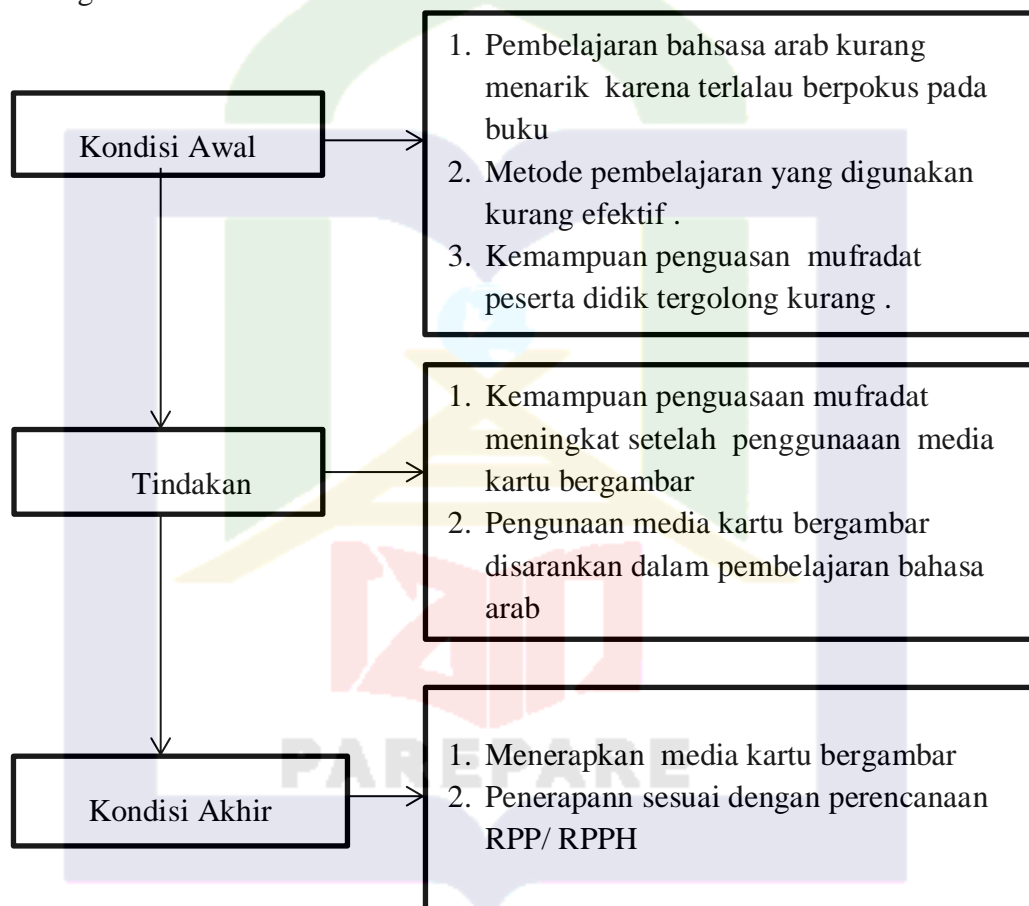
Sebagaimana telah di jelaskan di atas, betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran khususnya media flash card, lebih penting lagi kalau media pembelajaran tersebut digunakan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan disajikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.

³⁷ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, (Cet. VI; Jakarta: Ciputat Pers, 2007), h.15

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁸

Untuk memudahkan penelitian ini penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



2.3 Kerangka fikir

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)* (alfabeta : bandung 2012), h.93

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sebanyak 23 peserta didik. Teknik penentuan subjek penelitian dengan menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiono Simple Random Sampling dimana seluruh sampel dalam populasi berpeluang dijadikan sebagai sampel.³⁹ karena itu, peneliti menggunakan simple random sampling karena peneliti hanya fokus pada 1 kelas saja dan kelas VII yang dipilih tergolong menunjukkan sikap interaktif pada pembelajaran Bahasa Arab

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MTs Darud Da'wah Wal Irsayd (DDI) Lero Kab. Pinrang. Dengan alasan bahwa pre observasi dilakukan dengan ditemukannya permasalahan yang terkait dengan rendahnya penguasaan mufradat.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan seluruh proses penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dalam waktu pelaksanaan kurang lebih dua bulan (+2 bulan) yang dimana kegiatannya meliputi: pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

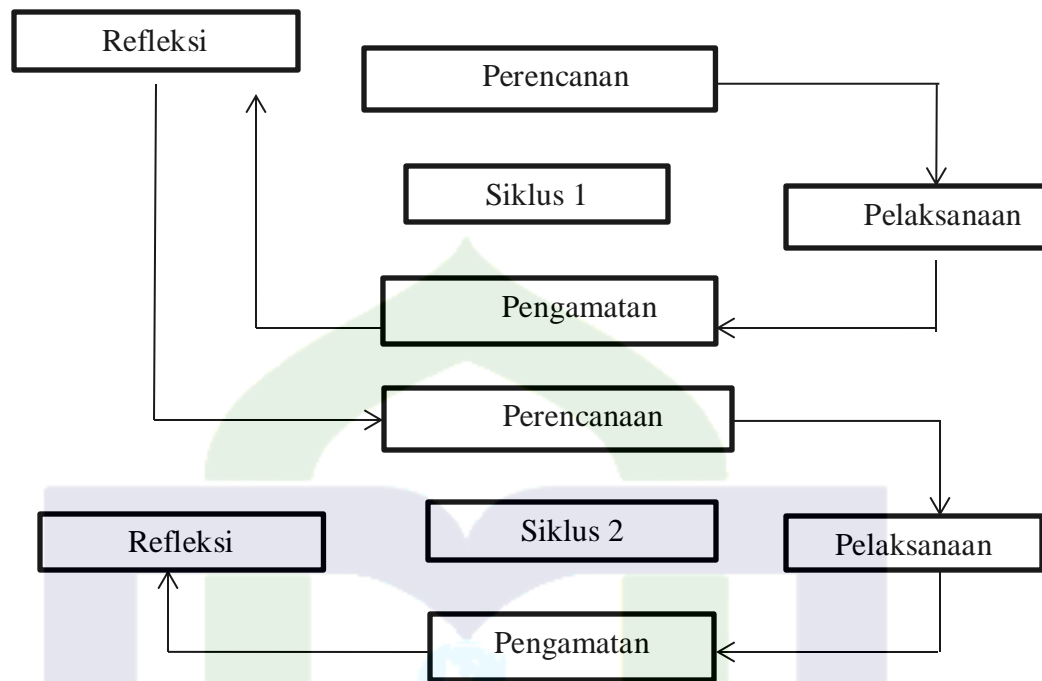
³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD) (Bandung: Alfabeta, 2008)

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas Kalaboratif. PTK kalaboratif adalah adanya kalaborasi peneliti dengan pendidik dalam pemahaman dan kesepakatan tentang permasalahan yang ada. Peneliti mempunyai tanggungjawab untuk melukakan tindakan kelas sedangkan pendidik mengamati peneliti selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung.

Kerjasama (Kalaborasi) dalam PTK memang sangat penting, selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi yang nantinya menggambarkan penguasaan mufradat peserta didik dengan menggunakan media kartu pada peserta didik kelas VII MT's Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang. Menurutkemmis dan Mc. Tanggart dalam buku Mansur Muchlich, PTK merupakan studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri, pengalaman kerja sendiri yang direncanakan dengan sikap mawas diri.⁴⁰ MenurutMc Taggart dalam Arikunto model penelitian tindakan yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah yaitu sebagai berikut:

⁴⁰Masnur muchlich, Melaksanakan PTK Itu Muda (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5



3.1 Desain Siklus PTK

1. Rencana

Rencana adalah serangkaian aksi yang direncanakan untuk meningkatkan apa yang telah dicapai.

2. Tindakan

Langkah kedua adalah langkah tindakan yang harus dikontrol dengan hati-hati.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian tindakan memiliki kemampuan untuk mendokumentasikan dampak tindakan terhadap subjek. Dalam hal ini, pengamatan yang cermat diperlukan untuk mengatasi batas-batas menerobos rintangan di lapangan.

4. Refleksi

Refleksi adalah langkah selanjutnya. Langkah ini digunakan untuk menelaah kembali tindakan yang dilakukan terhadap subjek penyelidikan.⁴¹

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan empat tahap. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dilakukan secara sistematis. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pra tindakan

- 1) Peneliti melakukan kegiatan pengenalan terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum tindakan ditentukan.
- 2) Mengkonsultasikan pelaksanaan penelitian ini dengan guru Bahasa Arab
- 3) Melakukan observasi awal pada pembelajaran Penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Dakwah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran mufradat peserta didik tersebut.

b. Rencana tindakan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Penguasaan mufradat dengan menggunakan kartu pada peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Mempersiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta 2011), h. 28

c. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan pendidik berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas pada setiap siklus.

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

- a) Pengumpulan data merupakan bahan identifikasi masalah.
- b) Merancang langkah-langkah pembelajaran.
- c) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

2) Tahap pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti mengacu pada RPP yang sudah disusun.

3) Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap peneliti melaksanakan pembelajaran. Pengamat menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik yang telah disiapkan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

4) Tahap refleksi

Informasi tentang pembelajaran penguasaan mufradat yang diperoleh sebagai hasil dari tahap refleksi, sesuatu yang belum dibuatkan perencanaan untuk siklus II. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan program siklus berikutnya jika menunjukkan sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan.

b. Siklus II

Hasil refleksi siklus I dipergunakan untuk melaksanakan siklus II. Siklus tindakan dilanjutkan Bila hasil analisis tak memuaskan. Pelaksanaan siklus II dilakukan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi di siklus I.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian iniyaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keterampilan berpikir kreatif dengan pembelajaran penguasaan mufradat menggunakan kartu . Peneliti dibantu oleh guru PBA dalam mengobservasi kemampuan penguasaan mufradat pada siklus I dan II pada setiap pertemuan. Kemudian diolah secara analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala penilaian.

2. Lembar Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suatu suasana. Adapun tes yang diberikan yaitu Soal tentang mufradat, soal diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan total 10 soal yang dikerjakan secara individual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik data untuk mendapatkan informasi. Kajianterkait dengan pendokumentasian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan meminta bantuan pendidik atau rekan dan peneliti yang melaksanakan pembelajaran penguasaan mufradat menggunakan kartu.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

a. Lembar observasi Pendidik

dijadikan sebagai acuan observasi untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan pengajar selama proses pembelajaran serta menjadi panduan untuk memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar di siklus berikutnya.

3.2 Lembar Observasi Guru

NO.	Kegiatan	Hal yang Diminati
		Guru
1	Kegiatan Awal	Apersepsi Materi Ajar a. Pengenalan Bahan Ajar b. Refleksi Pengajaran Terdahulu
	Kegiatan Inti	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh. Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Kesesuaian urutan tahap-tahap pembelajaran dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti Peserta Didik Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Keterampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi
	Kegiatan Akhir	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap Peserta Didik c. Ketepatan pemberian reward

b. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi kinerja peserta didik untuk mengukur kemampuan penguasaan mufradat.

2. TES

Tes dapat menjadi media yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kerangka tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis, berupa tes uraian. Tes hasil belajar dan laporan kemampuan penguasaan mufradat dilakukan pada akhir setiap siklus, khususnya siklus I dan siklus II.

3.3 Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan materi al-kalimah	Al-Kalimah	Menyebutkan 5 Macam Profesi	Test lisan	1, 2, 3, 4
Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan Al-Kalimah		Melengkapi Kalimat	Test ganda	5, 6, 7
Menyusun teks sederhana yang berkaitan dengan Al- Kalimah		Menyusun Kalimat	Test ganda	8, 9, 10

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis kuantitatif untuk menganalisis skor evaluasi serta teknik analisis kualitatif untuk merangkum serta menggambarkan hasil penelitian melalui observasi pengamatan. Untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan penguasaan mufradat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui observasi serta hasil belajar menggunakan tes tertulis. Data yang sudah terkumpul akan disajikan dalam bentuk persentase serta diagram. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Data hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi penguasaan mufradat peserta didik yang didapat pada lembar observasi mulai dari kondisi awal serta setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Lembar hasil observasi penguasaan mufradat peserta didik yang diisi sesuai dengan indikator. Peneliti menggunakan pedoman acuan penilaian (PAP) karena PAP ini meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan sebagai dasar acuan yaitu sebagai berikut

Tabel 3.4 Penilaian Penguasaan Mufradat

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Kurang
< 55%	Sangat kurang

Tabel 3.4 merupakan pedoman acuan penilaian dengan skala skor 1-100% digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan persepsi kemampuan penguasaan mufradat peserta didik. Pengujian kemampuan penguasaan mufradat dapat dilakukan dengan mengambil langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung jumlah skor berpikir kreatif dalam kelas.
- b. Jumlah skor kelas = menjumlahkan skor peserta didik dalam satu kelas
- c. Menghitung skor rata-rata dalam kelas.

$$\text{Rata-rata skor kelas} = \frac{\text{Jumlah skor kelas}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

- d. Menghitung nilai rata-rata penguasaan mufradat peserta didik

$$\text{Rata-rata nilai akhir} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

- e. Menghitung jumlah peserta didik yang minimal cukup kreatif berdasarkan PAP

- f. Menghitung persentase jumlah peserta didik minimal cukup kreatif.

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang minimal cukup kreatif}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100$$

2. Tes

Tes hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan membandingkan hasil belajar kondisi awal dengan hasil masing-masing siklus I dan siklus II.

Perhitungantes dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah akhir yang diperoleh.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung nilai rata-rata kelas.

$$\text{Rata-rata skor kelas} = \frac{\text{jumlah nilai kelas}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

c. Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas KKM}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

d. Indikator Keberhasilan

3.5 Indikator Keberhasilan

No.	Skor	Deskripsi
1.	90 – 100	Kemampuan Sangat Tinggi
2.	80 – 89	Kemampuan Tinggi
3.	70 – 79	Kemampuan Sedang
4.	60 – 69	Kemampuan Rendah
5.	50 – 59	Kemampuan Sangat Rendah ⁴²

⁴²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2011), h. 54

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini peneliti mendeskripsikan beberapa hasil penelitian terkait dengan Penguasaan mufradat peserta didik dalam menggunakan media kartu di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Penelitian diawali dengan observasi terhadap objek penelitian yaitu MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Hal tersebut ditujukan untuk mengetahui kondisi awal Penguasaan Mufradat Pada Peserta didik yang selanjutnya dijadikan dasar pelaksanaan tindakan pada model penelitian Tindakan Kelas tersebut.

Penelitian dilakukan di MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Adapun tujuannya yaitu agar mengetahui peningkatan penguasaan Mufradat peserta didik. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar test yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan dari landasan teori dan divalidasi sebanyak 4 item.

Peneliti melakukan observasi proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek terkait dengan aktivitas dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, observasi yang dilakukan dengan cara ikut dalam proses pembelajaran dan mencatat kegiatan yang dilakukan baik itu interaksi maupun penggunaan media pada kelas VII MTs darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang.

4.1 Hasil Observasi Kegiatan

No	Aspek Observasi	Kegiatan	Hasil Observasi
1	Proses Pembelajaran	<p>a. Kegiatan Awal</p> <p>b. Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa 2. Guru memberikan motivasi belajar 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 4. Guru melakukan pemusatan perhatian kepada peserta didik 5. Guru melakukan pengenalan materi ajar 6. Guru memberikan bahan ajar kepada peserta didik 7. Guru menjelaskan fokus materi ajar kepada peserta didik yaitu tentang materi al-qiraah 8. Guru merangsang sikap dan keaktifan peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan mufradat yang ada dalam materi al-qiraah dan menanyakan makna yang terdapat dalam kata tersebut. 2. Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi al-qiraah 3. Guru menyuruh peserta didik melihat mufradat yang terdapat dibuku dan menanyakan makna dari mufradat yang mereka tidak ketahui 4. Guru menyuruh peserta didik mencari makna didalam kamus 5. Setelah mengetahui artinya, peserta didik diarahkan untuk

		<p>c. Kegiatan Penutup</p>	<p>menutup buku dan kamus mereka dan menanyakan kepada teman disebelahnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Setelah melakukan diskusi yang panjang bersama teman temannya, peserta didik kemudian di test secara evaluasi langsung oleh pendidik 7. Evaluasi dilakukan dengan tidak memberikan pertanyaan secara langsung tentang materi al-qiraah namun dengan memberikan pertanyaan singkat yang tidak merujuk pada materi utama tidak membuat peserta didik terbebani. 8. Peserta didik menjawab pertanyaan secara randfom dan bersamaan. 9. Setelah diskusi berakhir, peserta didik dipandu untuk membacakan mufradat dengan benar 10. Peserta didik dievaluasi secara random untuk mengetahui penguasaan mufradat yang mereka fahami terkait materi yang telah diberikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kesimpulan pembelajaran sebagai refleksi 2. Guru memberikan penekanan materi 3. Guru mengevaluasi pembelajaran 4. Guru memberikan motivasi belajar 5. Guru memberikan penekanan hasil belajar 6. Guru menyampaikan nasehat untuk tetap belajar dirumah
--	--	-----------------------------------	--

			7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya
2	Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah buku dan LKS dimana peserta didik hanya diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan, model pembelajaran yang memusatkan perhatian peserta didik pada buku membuat mereka bosan dalam proses pembelajaran	

Berdasarkan tabel observasi awal yang dilakukan sebagai bahan pre siklus penelitian ini, merujuk pada hasil observasi tersebut dimana metode pengajaran yang dilakukan oleh pendidik masih berfokus pada pembelajaran dimana metode pengajaran yang dilakukan pendidik masih kurang efektif. Secara pengamatan kemampuan penguasaan mufradat peserta didik masih rendah dilihat dari respon peserta didik pada saat pendidik mengajukan pertanyaan terkait dengan mufradat yang diberikan.

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas yang menjadi objek penelitian, yaitu :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Keempat tahapan tersebut telah dilakukan oleh peneliti pada MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang, Langkah pertama dalam pengambilan data yaitu dengan melakukan observasi awal yaitu *pra siklus* tersebut dilakukan untuk mengetahui penguasaan mufradat peserta didik sebelum

di beri perlakuan *tindakan*. Setelah dilakukan observasi awal selanjutnya memberi perlakuan kepada peserta didik.

Pada penelitian ini, telah dilakukan tindakan kepada peserta didik selama 2 siklus dengan melakukan kolaborasi dengan pendidik mata pelajaran bahasa arab, Berikut penjabaran dari masing-masing tahapan kedua siklus yang dilaksanakan guna untuk melihat Penguasaan Mufradat Peserta didik dalam menggunakan media kartu di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Setelah penerapan dilakukan, tahapan lainnya yang juga menjadi rujukan efektifitasan penerapan media kartu tersebut ialah evaluasi yang dilakukan oleh pedidik mata pelajaran kepada peneliti sebagai pendidik sementara selama proses penelitian dilakukan, terdapat beberapa indikator penilaian yang dilakukan oleh pendidik diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Observasi penilaian pendidik kepada peneliti

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Pedagogik	Peneliti selama melakukan penelitian menunjukkan sikap yang baik dan mampu mengelolah pembelajaran dengan baik, penguasaan kelas yang juga baik serta dapat melakukan inovasi pembelajaran
2	Profesional	Peneliti menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan arahan dari pendidik dan juga mengikuti rencana pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran dengan baik.
3	Sosial	Peneliti mampu membangun aspek social dan keaktifan peserta didik dengan baik, aspek social yang dibangun diantaranya yaitu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berdiskusi dan bersosial bersama

		dengan teman nya.
4	Kepribadian	Peneliti menunjukkan kepribadian yang sopan dan tutur kata yang baik serta berpenampilan yang baik pula, peneliti memberikan contoh yang baik dalam hal pakaian kepada peserta didik.

Sumber Data : Hasil Pengamatan Data Penelitian 2022

Hasil penilaian pendidik terhadap peneliti diatas menunjukkan bahwa keempat aspek kompetensi seorang pengajar menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan keempat kompetensi tersebut dengan baik selama proses penelitian dilakukan. Berdasarkan konsep penelitian ini bahwa hasil penelitian dijabarkan berdasarkan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Kartu Dalam Pembelajaran Mufradat

Penggunaan media kartu dalam pembelajaran mufradat menjadi pembahasan pertama pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan penggunaan media kartu dengan pendekatan deskripsi kegiatan/aktivitas sebagai suatu hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

a Siklus I

1) Perencanaan

Tahapan awal pada siklus I yaitu aktivitas perencanaan yang juga menjadi bagian penting pada penelitian tindakan kelas, melakukan perencanaan sebagai dasar pengamatan pada penguasaan mufradat peserta didik dengan menggunakan media konvensional atau media cara ajar pendidik sebelum adanya sumbangsi peneliti pada lembaga tersebut.

Kegiatan tindakan yang dilakukan tidak serta merta dapat dijalankan, peneliti dituntut untuk menyiapkan media tersebut terlebih dahulu, sehingga

beberapa tindakan yang perlu untuk dilakukan. Tindakan yang diberikan secara teori telah sesuai dengan prosedur pada pengajaran media kartu dalam pengajaran mufradat yang telah dipaparkan pada penjelasan kerangka teori pada bagian sebelumnya. Perencanaan yang telah dilakukan tersebut dilakukan untuk mengetahui secara jelas proses dan hasil pembelajaran di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran dikelas maupun pembelajaran diluar kelas. Peneliti menggunakan lembar Test untuk melihat indikator-indikator penguasaan mufradat peserta didik. Hasil dari perencanaan yang dilakukan secara bertahap dengan berkolaborasi dengan pendidik sebagai objek pendukung pada perencanaan tindakan antara lain sebagai berikut:

- (a) Peneliti berkonsultasi terkait RPPH kepada Pendidik.
- (b) Peneliti menjelaskan terkait dengan tahapan tindakan yang akan dilakukan.
- (c) Peneliti menjelaskan beberapa indikator yang menjadi bahan rujukan tindakan.
- (d) Peneliti menunjukkan jenis media kartu dan cara pengimplementasiannya pada peserta didik.
- (e) Peneliti menunjukkan indikator penilaian penguasaan mufradat peserta didik kepada pendidik.
- (f) Peneliti dan Pendidik sepakat terkait dengan seluruh aspek pada tahapan perencanaan untuk kemudian dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, pendidik dan peneliti berdiskusi dan berkolaborasi sehingga menghasilkan kesepakatan bahwa untuk meningkatkan

penguasaan mufradat peserta didik maka diperlukan media pembantu yang lebih interaktif. Adapun media yang digunakan yaitu media kartu yang dimana media tersebut telah menjadi perencanaan yang digunakan dalam proposal penelitian ini dan kemudian menjadi bagian solusi pada penguasaan mufradat peserta didik nantinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat kurang antusias dalam mengikuti instruksi oleh pendidik. Peserta didik merasa kurang tertarik dalam mengikuti arahan yang diberikan oleh pendidik baik itu arahan yang bersifat narasi maupun arahan yang bersifat membujuk. Selain itu peserta didik juga merasa kesulitan dalam melafalkan beberapa kata yang diucapkan oleh pendidik secara berulang.

Pembelajaran penguasaan mufradat peserta didik dilakukan dengan memberikan arahan serta media kartu yang dinilai dapat memancing penguasaan mufradat peserta didik dalam berbahasa nantinya. Hal tersebut diperoleh dari hasil pengamatan serta menjadi bagian dari solusi yang diberikan oleh pendidik dan peneliti secara langsung sebelum dilaksanakannya tindakan. Peserta didik masih mengalami kebosanan dalam mengikuti cara pendidik dalam merangsang penguasaan mufradat peserta didik saat berbicara.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti sepakat untuk menggunakan media kartu untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Media kartu tersebut diasumsikan dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik untuk mengikuti aktivitas penggunaan media kartu dalam pembelajaran mufradat dengan baik.

2) Tindakan

Setelah melakukan perencanaan dengan baik, dan berkolaborasi dengan pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan memasukkan media ajar, yang dimana media ajar tersebut yaitu media kartu maka peneliti kemudian melakukan tindakan kepada peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan tindakan dengan urutan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

- (a) Peneliti masuk ke dalam kelas dan melakukan kegiatan pembuka
- (b) Peneliti melakukan perkenalan kepada peserta didik dengan bahasa sederhana dan mudah difahami oleh peserta didik.
- (c) Peneliti menjelaskan beberapa aturan dan arahan dalam menjawab beberapa soal dari test yang akan dibagikan kepada peserta didik.
- (d) Setelah peserta didik menjawab beberapa soal dari test tersebut peneliti kemudian memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik.
- (e) Setelah pembagian test peneliti kemudian menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan di berikan.
- (f) Peneliti merangsang penguasaan mufradat peserta didik dengan melakukan interaksi singkat yang dimana peneliti menanyakan beberapa mufradat yang mereka ketahui.
- (g) Peneliti memperkenalkan media kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- (h) Peserta didik memperhatikan secara seksama media kartu yang diperkenalkan oleh peneliti.
- (i) Sebelum melakukan permainan kartu peneliti memberikan hapalan mufradat kepada peserta didik dimana mufradat yang diberikan berkaitan dengan kartu tersebut.
- (j) Setelah itu peneliti memberikan bahan ajaran tentang al-kalimah yang terbagi dalam beberapa bagian.
- (k) Peneliti mulai memberikan penjelasan tentang huruf, fiil isim
- (l) Peneliti menulis materi tersebut di papan tulis
- (m) setelah peneliti menulis materi tersebut peneliti mencoba untuk memberikan contoh penggunaan dari huruf, fiil dan isim
- (n) Kemudian peneliti memperlihatkan media kartu yang berkaitan dengan isim, fiil dan huruf
- (o) Peneliti mempersilahkan peserta didik untuk menulis apa yang telah ditulis oleh peneliti di papan tulis.
- (p) Setelah itu peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang di jelaskan oleh peneliti apakah ada yang tidak dimengerti.
- (q) Peneliti mencoba untuk menanyakan mufradat yang ada di kartu kepada peserta didik satu persatu
- (r) Peserta didik mencoba untuk menebak arti dari kartu yang di perlihatkan oleh peneliti kepada peserta didik.
- (s) Sebagian peserta didik bisa menjawab arti dari kartu yang diperlihatkan oleh peneliti dan sebagian peserta didik tidak mengiraukan peneliti

sehingga peneliti berusaha menarik perhatian mereka dengan mencoba memberikan teguran.

- (t) Peneliti memberikan hukuman hapalan mufradat mereka di tambah lebih banyak dari peserta didik yang lain apa bila masih mengganggu peserta didik yang lainnya.
- (u) Sehingga peserta didik tersebut kembali fokus akan hal yang dijelaskan oleh peneliti tentang mufradat yang ada di kartu.
- (v) Setelah itu peserta didik bersiap-siap pulang dan memberi salam.

3) Pengamatan

Peneliti mengamati beberapa tindakan yang telah dilakukan dalam tindakan dan melalui observasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peneliti selama melakukan tindakan dan penerapan media kartu. Pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua peneliti mengajarkan dengan tema al-kalimah dengan menggunakan media kartu.

Pengamatan tidak hanya pada kegiatan peserta didik saja tetapi kegiatan peneliti dalam pembelajaran pun juga diamati. Hal yang diamati antara lain adalah penerapan media kartu dan respon peserta didik tersebut. Selain itu kegiatan tindakan juga tidak terlepas dari pengawasan pendidik.

Tabel 4.3 Hasil pengamatan yang dilakukan kepada peserta didik

No	Indikator	Hasil Pengamatan terhadap Peserta didik
1	Peserta didik membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar.	1. Peserta didik belum mampu membaca teks berbahasa arab secara lancar sesuai dengan intonasi dan cara membaca yang benar.

		<p>2. Kebanyakan peserta didik hanya membaca mufradat bahasa arab sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa memperhatikan kaidah-kaidah dalam membaca kosakata tersebut.</p> <p>3. Beberapa peserta didik belum mampu membedakan kata yang panjang dan pendek</p>
2	<p>Peserta didik mampu menentukan arti dari mufradat</p>	<p>1. Peserta didik belum mampu mengartikan mufradat jika tidak ditunjukkan bersama dengan gambarnya .</p> <p>2. Peserta didik melakukan kesalahan dalam mengartikan mufradat</p>
3	<p>Peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat</p>	<p>1. Peserta didik belum mampu menggunakan mufradat dalam kalimat dan belum bisa menyusun kata menggunakan mufradat yang dipelajari</p>

Sumber Data : Hasil pengamatan peserta didik

Pengamatan yang dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Kab. Pinrang tidak terdapat peningkatan dalam kegiatan penggunaan media kartu bergambar, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon peserta didik terhadap penggunaan media kartu. Sebagian peserta didik masih belum bisa mengartikan mufradat dengan baik dan masih

belum bisa mengucapkan mufradat dengan baik. Oleh karena itu peneliti memberikan tugas hapalan mufradat untuk di hapalkan di rumah agar peserta didik dapat menambah mufradat yang mereka miliki sebelumnya.

Pada kegiatan siklus I masih terdapat peserta didik yang belum mencapai target yang di inginkan karena masih banyak peserta didik yang belum bisa menggunakan media kartu dengan baik. Peneliti juga telah berusaha untuk menciptakan pembelajaran secara efektif dan komunikatif dan berusaha mengajak peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun masih ada masalah kecil yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka peneliti bersama pendidik melakukan pengamatan yang menggambarkan masalah tersebut agar dapat diperbaiki pada siklus II dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan penguasaan mufradat yang mereka miliki dan dapat menggunakan media kartu tersebut.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman pada materi al-kalimah, menurut peneliti ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, peserta didik tidak fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung. kedua, peserta didik banyak melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua peserta didik tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh peneliti saat di perlihatkan media kartu.

Berdasarkan hasil pengamatan pendekatan kuantitatif penguasaan mufradat peserta didik dengan media kartu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Penilaian pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori Kemampuan
1	Afni Zahra Ramadhani	75.00	Sedang
2	Nur Alfiah	73.00	Sedang
3	Suhailah	70.00	Sedang
4	Nur Faizah	70.00	Sedang
5	Saedi	65.00	Rendah
6	Hirdaya	70.00	Sedang
7	Nasril	75.00	Sedang
8	M Ibrahim	65.00	Rendah
9	Muh Najeb	45.00	Sangat Rendah
10	M Teguh	40.00	Sangat Rendah
11	Jerni	50.00	Sangat Rendah
12	Fanesy	50.00	Sangat Rendah
13	M Afdan	40.00	Sangat Rendah
14	Albar	45.00	Sangat Rendah
15	Nursabila	50.00	Sangat Rendah
16	M syamsul Bahtiar	35.00	Sangat Rendah
17	Nabila	45.00	Sangat Rendah
18	Ahmad Ayyub	50.00	Sangat Rendah
19	Muhammad Naufal	40.00	Sangat Rendah
20	Saharuddin	35.00	Sangat Rendah
21	Muh Andry	20.00	Sangat Rendah
22	Arnas Arfan	30.00	Sangat Rendah
23	Nadia	20.00	Sangat Rendah

Pendidik dan peneliti berdiskusi dan melakukan refleksi ialah perlu adanya pengulangan instruksi yang lebih intensif terhadap peserta didik dan akan diterapkan pada siklus II.

b Siklus 2

1) Perencanaan

Tahapan awal pada siklus II ini yaitu aktivitas perencanaan sebagai dasar pengamatan pada penguasaan mufradat peserta didik dengan menggunakan media konvensional atau media cara ajar pendidik sebelum adanya sumbangsi peneliti pada lembaga tersebut.

Perencanaan yang dilakukan pada siklus ke II ini merupakan perencanaan atas hasil refleksi yang disusun pada siklus I, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara jelas hasil pembelajaran di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang pada siklus I. Jika peneliti merujuk pada hasil refleksi pada siklus I, bahwa dipandang perlu untuk membuat beberapa pertanyaan singkat kepada peserta didik dan dengan melakukan pengamatan pada saat pembelajaran dikelas maupun pembelajaran diluar kelas. Peneliti menggunakan lembar test untuk melihat indikator-indikator kemampuan penguasaan mufradat peserta didik kembali dilakukan pada siklus II ini.

Hasil dari perencanaan yang dilakukan secara bertahap berkolaborasi dengan Pendidik pada siklus II ini yaitu antara lain sebagai berikut:

- (a) Peneliti berkonsultasi terkait Solusi refleksi pada siklus I.
- (b) Peneliti menjelaskan beberapa pertanyaan yang diberikan untuk merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam berbahasa Arab.
- (c) Peneliti menjelaskan beberapa indikator yang menjadi bahan rujukan tindakan II disesuaikan dengan evaluasi pada siklus I.

Pembelajaran peningkatan penguasaan mufradat peserta didik dilakukan dengan memberikan arahan serta media kartu yang dinilai dapat memancing

penguasaan mufradat peserta didik dalam berbahasa nantinya setelah dilakukan pada siklus II tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti sepakat untuk menggunakan media kartu dengan mengikuti instruksi pada refleksi siklus I yaitu dengan memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas kepada peserta didik dan memberikan kesempatan untuk bermain kartu sehingga merangsang peningkatan penguasaan mufradat peserta didik tersebut.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan tindakan dengan urutan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ketiga dan pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

- (a) Peneliti masuk ke dalam kelas dan melakukan kegiatan pembuka
- (b) Peneliti melakukan perkenalan kepada peserta didik dengan bahasa sederhana dan mudah difahami oleh peserta didik.
- (c) Peneliti menjelaskan beberapa aturan dan arahan dalam menjawab beberapa soal dari test yang akan dibagikan kepada peserta didik.
- (d) Setelah peserta didik menjawab beberapa soal dari test tersebut peneliti kemudian memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik.
- (e) Setelah pembagian test peneliti kemudian menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan di berikan.
- (f) Peneliti merangsang penguasaan mufradat peserta didik dengan melakukan interaksi singkat yang dimana peneliti menanyakan beberapa mufradat yang mereka ketahui.

- (g) Peneliti memperkenalkan media kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- (h) Peserta didik memperhatikan secara seksama media kartu yang diperkenalkan oleh peneliti.
- (i) Peneliti menjelaskan 16 kartu yang bergambar profesi, kata kerja, kata benda dan kata sifat
- (j) Sebelum itu peneliti memberi instruksi kepada peserta didik agar menebak bahasa arab dari 16 kartu yang bergambar tersebut.
- (k) Beberapa peserta didik mampu menjawab dan sisanya tidak bisa menjawab.
- (l) Peneliti menunjukkan satu persatu kartu sambil menyebutkan bahasa arabnya dengan benar.
- (m) Kartu 1,2,3,4 dimana terdapat gambar mengenai profesi yaitu Dokter, Gubernur, Petani Dan Pelukis.
- (n) Kartu 5,6,7,8 dimana terdapat gambar mengenai kata sifat yaitu Cerdas, Kaya, Gemuk, Pincang.
- (o) Kartu 9,10,11,12 dimana terdapat gambar mengenai kata kerja yaitu : Duduk, Menghapus, Mengantar, Mengendarai.
- (p) Kartu 13,14,15,16 dimana terdapat gambar mengenai kata benda yaitu : Papan Tulis, Kunci, Kipas Angin dan Kursi
- (q) Kemudian peserta didik mengikuti kegiatan pengucapan kalimat yang terdapat dalam kartu tersebut yang dilakukan oleh peneliti
- (r) Setelah itu peserta didik bertanya tentang arti dalam kartu yang telah diperlihatkan.

- (s) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menebak arti dari gambar yang terdapat dalam kartu tersebut.
- (t) Setelah itu peneliti mulai memberikan intruksi kepada peserta didik agar bermain menggunakan media kartu yang telah di siapkan.
- (u) Adapun cara permainan kartu yang diberikan kepada peneliti untuk dilakukan peserta didik yaitu :
 - (a) Peneliti membagi beberapa peserta didik kedalam 4 kelompok dimana dalam 1 kelompok terdapat 4 peserta didik.
 - (b) Peneliti mempersilahkan kelompok 1 untuk melakukan permainan kartu tersebut.
 - (c) Peneliti menjelaskan cara main dan aturan main media kartu yang akan dilakukan oleh peserta didik.
 - (d) Peserta didik mendegarkan dengan seksama cara main dan aturan main dalam menggunakan kartu tersebut.
 - (e) Setelah peserta didik mengerti cara dan aturan main peneliti mulai membagikan 3 kartu kepada setiap peserta didik.
 - (f) Peneliti menyimpan sisa kartu di meja.
 - (g) Setelah itu peneliti mempersilahkan kepada peserta didik untuk melakukan permainan tersebut.
 - (h) Peserta didik pertama mulai menebak kartu kepada peserta didik kedua yang berkategori mufradat profesi
 - (i) Apabila peserta didik kedua memiliki kartu yang telah disebutkan oleh peserta didik pertama, maka peserta didik pertama wajib menebak dengan benar arti dari mufradat profesi.

- (j) Jika benar, maka peserta didik kedua berhak untuk memberikan kartu tersebut kepada peserta didik pertama.
- (k) Karena peserta didik pertama menjawab dengan benar maka diberi kesempatan lagi untuk menebak kartu berkategori yang sama pada peserta didik lainnya.
- (l) Jika salah, peserta didik pertama berhak mengambil satu kartu dari sisa kartu yang disimpan.
- (m) Begitupun kepada peserta didik lainnya memiliki hak yang sama dalam permainan kartu ini.
- (n) Setiap peserta didik harus mengumpulkan 4 kartu yang berkategori profesi, kata benda, kata kerja, dan kata sifat.
- (o) Setelah itu peneliti melanjutkan materi isim, fill dan huruf.
- (v) Pada materi isim peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti : بَيْتٌ , مَسْجِدٌ , نَافِذَةٌ
- (w) Pada materi fiil peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti قَرَأَ , يَفْرَأُ , إِفْرَأُ
- (x) Pada materi huruf peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti : إِلَى , عَلَى , فِي
- (y) Setelah menjelaskan materi tersebut peneliti mengakhiri dan menutup pembelajaran.
- (z) Setelah itu peserta didik bersiap-siap pulang dan memberi salam.

3) Pengamatan

Pada siklus ke II. Peneliti mengamati beberapa tindakan yang telah dilakukan dalam tindakan dan melalui observasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peneliti selama melakukan tindakan penerapan media kartu.

Peneliti melihat bahwa ada peningkatan pada kegiatan pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan penggunaan media kartu dengan memainkan kartu tersebut dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Lain halnya pada siklus I peserta didik hanya diperlihatkan kartu tersebut kemudian peserta didik menebak arti dari kartu yang di perlihatkan oleh peneliti dan masih ada beberapa yang tidak bisa mengartikan kartu yang di perlihatkan oleh peneliti.

Pada siklus ke II ini peserta didik telah mencapai target yang di inginkan dimana peserta didik telah menghafal mufradat yang telah di berikan oleh peneliti dan juga peserta didik bisa memainkan media kartu tersebut dengan baik karena adanya penguasaan mufradat yang telah meningkat.

Pengamatan tidak hanya pada kegiatan peserta didik saja tetapi kegiatan peneliti dalam pembelajaran pun juga diamati. Hal yang diamati antara lain adalah penerapan media kartu tersebut. Selain itu kegiatan tindakan juga tidak terlepas dari pengawasan pendidik.

4.5 Hasil pengamatan yang dilakukan kepada peserta didik:

No	Indikator	Hasil Pengamatan terhadap Peserta didik
1	Peserta didik membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membaca text sesuai dengan intonasi bacaan yang benar sesuai kaidah 2. Peserta didik mampu membaca text tanpa melihat kartu yang digunakan 3. Peserta didik mampu mengoreksi bacaan peserta didik lainnya dengan baik
2	Peserta didik mampu menentukan arti dari mufradat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengartikan mufradat dengan baik 2. Peserta didik menerjemahkan mufradat dari bahasa arab ke Indonesia dan sebaliknya. 3. Peserta didik mampu menerjemahkan mufradat tanpa melihat gambar
3	Peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah mampu untuk membuat kalimat dari mufradat yang diberikan 2. Peserta didik mampu menerjemahkan dan membuat kalimat dari kosakata sederhana 3. Peserta didik mampu bercakap sederhana dengan teman lainnya.

Sumber : Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan kegiatan tersebut, secara umum tindakan pada siklus ke II terlihat sangat baik, dengan antusiasme peserta didik lebih baik dibandingkan pada aktivitas tindakan sebelumnya. Peneliti sudah melaksanakan kegiatan pengajaran dengan menekankan pada aspek penguasaan mufradat peserta didik dengan baik, yaitu dengan merujuk pada RPP dan juga mengikuti instruksi pendidik setelah melakukan refleksi pada siklus I. Evaluasi yang dilaksanakan juga sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

4) Refleksi

Pada aktivitas refleksi pada penelitian ini, peneliti mengamati berbagai aktivitas dan tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik, dengan merujuk pada hasil refleksi dengan mengedepankan aspek penguasaan mufradat tersebut. Dan dapat dilihat dari hasil observasi yang di lakukan pada siklus II telah meningkat sesuai dengan yang di harapkan dan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil penilaian kemampuan peserta didik diklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Afni Zahra Ramadhani	95.00	Sangat Baik
2	Nur Alfiah	92.00	Sangat Baik
3	Suhailah	92.00	Sangat Baik
4	Nur Faizah	90.00	Sangat Baik
5	Saedi	90.00	Sangat Baik
6	Hirdaya	90.00	Sangat Baik
7	Nasril	90.00	Sangat Baik
8	M Ibrahim	90.00	Sangat Baik
9	Muh Najeb	90.00	Sangat Baik
10	M Teguh	90.00	Sangat Baik
11	Jerni	90.00	Sangat Baik
12	Fanesy	85.00	Baik
13	M Afdan	85.00	Baik
14	Albar	82.00	Baik
15	Nursabila	80.00	Baik
16	M syamsul Bahtiar	80.00	Baik
17	Nabila	82.00	Baik
18	Ahmad Ayyub	80.00	Baik
19	Muhammad Naufal	72.00	Sedang
20	Saharuddin	65.00	Rendah
21	Muh Andry	65.00	Rendah

22	Arnas Arfan	72.00	Sedang
23	Nadia	70.00	Sedang

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus II

Dari hasil observasi pada peningkatan penguasaan mufradat peserta didik, Maka ditemukan data bahwa secara hasil siklus II dianggap telah mengalami peningkatan yang sangat maksimal dengan pendekatan data kuantitatif.

2. Penguasaan mufradat peserta didik

a. Kemampuan Siklus I

Pada hasil rumusan masalah kedua, peneliti mendeskripsikan hasil observasi pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif tersebut, penilaian yang digunakan yaitu menggunakan skala Sangat baik (SB), Baik (B), Kurang (K), Sangat Kurang (SK).

Tabel 4.7 Hasil pre test peserta didik berdasarkan siklus I

No.	Hasil Observasi	Hasil Siklus 1	
		Frekuensi	Persen
1	Sangat Baik (90,00 – 100,00)	-	0%
2	Baik (80,00 – 89,00)	-	0%
3	Kurang (65,00 – 79,00)	8	35 %
4	Sangat Kurang (<55,00)	15	65%
Total		23	100

Sumber: Hasil Nilai Observasi

Data di atas merupakan hasil olahan analisis peneliti merujuk pada data mentah yang di dapatkan dari hasil evaluasi penilaian siklus I yang dijabarkan secara rinci pada lampiran. Berdasarkan hasil penilaian observasi terkait dengan penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII Mts Darud Da'wah Wal Irsyad

(DDI) Lero Kab. Pinrang dengan menggunakan media kartu, maka ditetapkan bahwa hasil tersebut menunjukkan terdapat 8 peserta didik yang dinyatakan dalam kategori Kurang, sedangkan terdapat 15 peserta didik yang sangat kurang, dan tidak ada yang berkembang sesuai harapan. Secara dominan hasil yang dikategorikan belum berkembang pada hasil observasi pertama di siklus I ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti, maka penguasaan mufradat peserta didik dikategorikan pada tingkat sangat kurang dengan frekuensi persentasi mencapai 65%. Pencapaian hasil observasi tersebut menjadi dasar awal bagi peneliti.

b. Kemampuan Siklus 2

Pada hasil observasi evaluasi pada siklus II setelah melakukan refleksi dan berkolaborasi secara penuh kepada pendidik dengan upaya peningkatan kemampuan penguasaan mufradat, maka terdapat beberapa perubahan kemampuan yang dapat diamati secara visual dan kasat mata pada pengamatan peneliti dan pendidik. Sedangkan pada kegiatan observasi evaluasi, maka peneliti menjabarkan data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil observasi evaluasi Penguasaan Mufradat Peserta Didik.

No.	Hasil Observasi	Hasil Siklus II	
		Frekuensi	Persen
	Sangat Baik (90,00 – 100,00)	11	47,8%
	Baik (80,00 – 89,00)	7	30,4%
	Kurang (65,00 – 79,00)	5	21,8%
	Sangat Kurang (<55,00)	-	0%
	Total	23	100

Sumber: Hasil Nilai Observasi

Data di atas merupakan hasil olahan analisis peneliti merujuk pada data mentah yang di dapatkan dari hasil evaluasi penilaian siklus II yang dijabarkan secara rinci pada lampiran. Berdasarkan hasil penilaian observasi siklus II terkait penguasaan mufradat peserta didik pada Mts Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang. Dengan menggunakan media kartu, maka ditetapkan bahwa hasil tersebut menunjukkan terdapat 0 peserta didik yang dinyatakan dalam kategori sangat kurang, sedangkan terdapat 5 peserta didik yang kurang dan 7 peserta didik yang baik serta 11 peserta didik dalam kategori Sangat baik. Secara dominan hasil maka dikategorikan mulai berkembang pada hasil observasi pertama di siklus II ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti, maka penguasaan mufradat peserta didik dikategorikan pada sangat baik dengan frekuensi persentasi mencapai 47,8%. Pencapaian hasil observasi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk membandingkan kemampuan penguasaan mufradat pada siklus I dan II.

Berdasarkan hasil observasi evaluasi penguasaan mufradat peserta didik pada siklus I dan siklus II, maka selisih peningkatan penguasaan mufradat dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Siklus I & II

No	Siklus ke-	Hasil Observasi			Kategori
		Nilai maksimum	Nilai minimum	Nilai rata-rata	
1.	Siklus 1	75,00	20,00	50,35	<KKM
2	Siklus 2	95,00	65,00	83,35	>KKM

Berdasarkan table di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai maksimum pada siklus I sebesar 75,00 dan nilai minimum 20,00 serta nilai rata-

rata yaitu 50,35, sedangkan pada siklus II nilai maksimum 95,00 serta nilai minimum 65,00 serta nilai rata-rata 83,35

Secara spesifik dapat dijelaskan berdasarkan diagram agar terkait dengan nilai maksimum, minimum dan rata rata yang didapatkan melalui tahapan siklus pertama dan kedua, diagram digunakan untuk memperjelas adanya perubahan penguasaan mufradat diantara kedua siklus tersebut, berikut diagram hasil test peserta didik:

5.0 Perubahan Penguasaan Mufradat Pada Siklus I & II

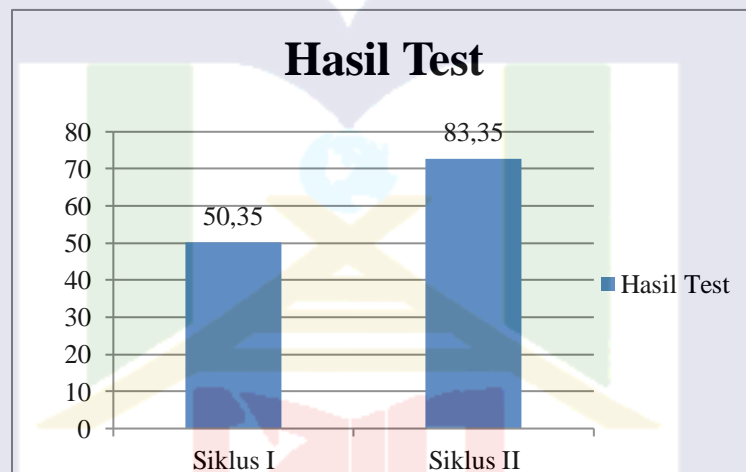


Diagram diatas menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui nilai pada siklus ke II telah mencapai nilai kkm yaitu 80,00, sehingga terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pada siklus I. berdasarkan hasil tersebut maka tindakan penelitian kelas dengan menggunakan media kartu untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik dicukupkan pada siklus ke II.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa pembahasan merujuk pada rumusan masalah, dan dikaitkan dengan hasil teori serta beberapa penelitian lainnya yang mendukungnya. Berikut pembahasan penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yaitu:

1. Penggunaan kartu dalam pembelajaran mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Penggunaan kartu sebagai salah satu solusi yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik, media kartu dinilai efektif untuk peningkatan mufradat dikarenakan beberapa kelebihan, diantara yang paling utama ialah dapat melatih kemampuan visual peserta didik serta memahami secara jelas makna dalam kosakata tertentu.

Pada penelitian ini, penerapan kartu dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan model penerapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, jika merujuk pada langkah langkah dalam penerapan ini, perencanaan yang dimaksudkan ialah proses awal yang sejak penelitian ini dilakukan, beberapa tahapan yang dilakukan pada saat perencanaan ialah menyusun rencana pembelajaran dan melakukan simulasi kegiatan kepada beberapa peserta didik.

Tahapan pelaksanaan artinya tahapan yang paling dasar terkait dengan penerapan dalam penelitian PTK, penerapan yang dilakukan dimaksudkan ialah pengajaran menggunakan media kartu yang berisikan berbagai kosa kata kosakata Bahasa arab. Pelaksanaan yang dilakukan seperti pada pembelajaran pada umumnya yaitu dibagi kedalam tiga tahapan pembelajaran yaitu tahapan awal, tahapan inti dan tahapan akhir kelas. Tahapan awal pembelajaran ialah

melakukan pengenalan materi ajar dan perkenalan penggunaan media kartu. Tahapan inti pembelajaran ialah materi diajarkan menggunakan media yang digunakan serta tahapan akhir yaitu tahapan penutup atau sebagai penjelasan kesimpulan materi dan evaluasi materi ajar.

Penerapan media kartu sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk memberikan gambaran visualisasi kosakata mufradat pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajarannya yang dilakukan bahwa nilai positif dari penggunaan media yaitu memungkinkan adanya interaksi langsung antar peserta didik dengan teman sebayanya, menghasilkan keseragaman penghayatan, pengamatan yang dilakukan peserta didik dapat secara bersama-sama di arahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin di capai serta dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistis terutama media gambar. Ataupun dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

Kelebihan kriteria dalam temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Ahmad Fuad Efendi tentang kelebihan media kartu bergambar untuk peserta didik yaitu, Lebih mudah dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada peserta didik dan peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat, karena sambil melihat gambar. Sementara untuk Pendidik yaitu, Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, Mudah diperoleh, baik dari buku, internet, majalah atau koran, Sangat mudah dipakai, karena tidak membutuhkan peralatan. Tidak mahal dan mudah untuk membuatnya, Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan penerapan media kartu peserta didik secara pengamatan peneliti bahwa respon dan aktivitas belajar yang dilakukan secara umum sangat efektif memberikan feedback kepada peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Sehingga penerapan yang dilakukan sudah sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang.

2. Kemampuan penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Penjelasan terkait dengan peningkatan penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang, jika merujuk pada beberapa hasil test yang dilakukan, peserta didik cukup memberikan perubahan yang sangat signifikan diantara siklus pertama dan kedua.

Hasil pengamatan dari evaluasi yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa frekuensi nilai pada siklus I ialah kategori hasil evaluasi kurang pada frekuensi 8 orang yaitu 35%, sedangkan sangat kurang pada frekuensi 15 orang atau sekitar 65%. Hasil evaluasi penguasaan mufradat pada siklus pertama tersebut secara tidak langsung menunjukkan adanya kekurangan penerapan yang dilakukan sehingga peneliti harus dilanjutkan pada siklus kedua dengan model penerapan yang lebih interaktif.

Pada hasil evaluasi siklus kedua yang digambarkan bahwa evaluasi pada kategori sangat baik yaitu dengan frekuensi 11 peserta didik dengan presentasi 47,8% dengan jumlah terendah pada kategori kurang dengan presentasi 21,8%. Jumlah kategori hasil evaluasi pada siklus kedua dengan diatas nilai KKM yaitu sebanyak 23 peserta didik. Dari seluruh hasil evaluasi pada siklus kedua dapat

dikategorikan bahwa seluruh peserta didik telah lulus secara kuantitatif data yang didapatkan oleh peserta didik.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, beberapa hasil penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 50,35% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 83,35%. Pencapaian nilai KKM pesera didik dari siklus I ialah (50 %) dan dari siklus II ialah (83%). Hal ini bahwa penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan dengan menerapkan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab.⁴³

Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini yang berkaitan dengan hasil siklus yang meningkat setelah penggunaan media kartu bergambar yang dilakukan oleh peneliti melalui metode penelitian PTK tersebut. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa PTK menjadi salah satu alternatif metode belajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan peeserta didik.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Jumriani, 2019. “*Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar*”. “Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan hasil peningkatan penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media kartu bergambar. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B dengan jumlah siswa 33 orang. Metode

⁴³ Jumriana, “Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar”(Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, 2019)

pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 71,30% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 87,18%. Pencapaian nilai KKM siswa dari siklus I ialah 17 orang (51,51%) dan dari siklus II ialah 30 orang (90,90%). Hal ini bahwa penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab.⁴⁴

Penelitian tersebut menjadi pendukung penelitian ini dengan fokus penguasaan mufradat peserta didik dalam menggunakan media kartu yang secara efektif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat kemampuan penguasaan mufradat peserta didik pada mulanya rendah, kemudian dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi, ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik dan kurangnya partisipasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Terdapat hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dikategorikan efektif untuk digunakan sebagai upaya peningkatan penguasaan mufradat peserta didik.

Penelitian ini juga di dukung oleh Sukriani, *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pada siklus pertama menyatakan bahwa

⁴⁴ Jumriani, "Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTs", (Perpustakaan Universitas Negeri Makassar : UNM Makasaar, 2019)

peserta didik terlihat bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradat*. Hasil observasi menyatakan bahwa 76% penerapan media gambar pada penguasaan *mufradat* sudah tergolong sedang.

Pada siklus kedua juga memiliki empat langkah sebagaimana halnya dengan siklus pertama. Namun siklus kedua ini merupakan perbaikan dan kelanjutan dari siklus pertama. Hasil observasi menyatakan bahwa 80% penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* sudah tergolong tinggi.⁴⁵ Penelitian terdahulu ini menekankan bahwa penguasaan *mufradat* dalam menggunakan media kartu bergambar sangat berpengaruh kepada peserta didik.

Berdasarkan teori terkait dengan penggunaan dan pengaplikasian media pembelajaran bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pesan dari komunikator menuju komunikan. Sementara itu, Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan, National Education Association mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk media yang berbahan perangkat keras dinilai sebagai media yang sangat efektif dalam membantu pencapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajarannya.⁴⁶

⁴⁵ Sukriani, "Pengunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Da'wah Wal-Irsyad Kampung Baru Parepare" (UPT Perpustakaan IAIN Parepare : IAIN Parepare , 2020)

⁴⁶ Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 30

Teori dalam praktik pembelajaran juga disampaikan oleh Hamzah bahwa media menjadi sebuah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari. Penjelasan tersebut mendukung seluruh hasil penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembahasan ini terkait dengan penguasaan mufradat peserta didik menggunakan media kartu bergambar sangat efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas VII khususnya pada mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwal Wal Irsyad (MTS DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Penguasaan Mufradat Peserta didik dalam menggunakan media kartu di kelas VII MTs darud Da'wah wal irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang. Setelah melalui II siklus maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan penggunaan kartu dalam pembelajaran di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang dilakukan melalui dua tahapn siklus dengan merujuk pada pembelajaran permainan kartu dengan penerapan tebak mufrodat melalui pembagian beberapa kelompok belajar. Pembelajaran menunjukkan tingginya antusias keaktifan peserta didik.
2. Kemampuan penguasaan mufradat peserta didik di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa frekuensi evaluasi pada siklus I yaitu 65% peserta didik pada kategori sangat kurang, sedangkan kategori frekuensi pada evaluasi siklus II yaitu 47,8% sangat baik, dan 30,4% kategori Baik sedangkan 21,8% pada kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan mufrodat sangat efektif setelah menggunakan metode kartu pada siklus kedua.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian merujuk pada evaluasi siklus I dan siklus II dimana hasil penguasaan mufradat peserta didik meningkat pada siklus ke II maka disimpulkan bahwa peningkatan berdasarkan indikator menunjukkan penguasaan mufradat peserta didik meningkat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, dan beberapa temuan penelitian sebelumnya terkait dengan hubungan penguasaan mufradat menunjukkan bahwa media kartu dapat meningkatkan minat peserta didik dalam penguasaan mufradat, maka kami sarankan kepada guru bahasa arab dan pemerhati pembelaajaran bahasa arab agar menjadikan media kartu sebagai salah satu alternatif pilihan media didalam pembelajaran bahasa arab terutama dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

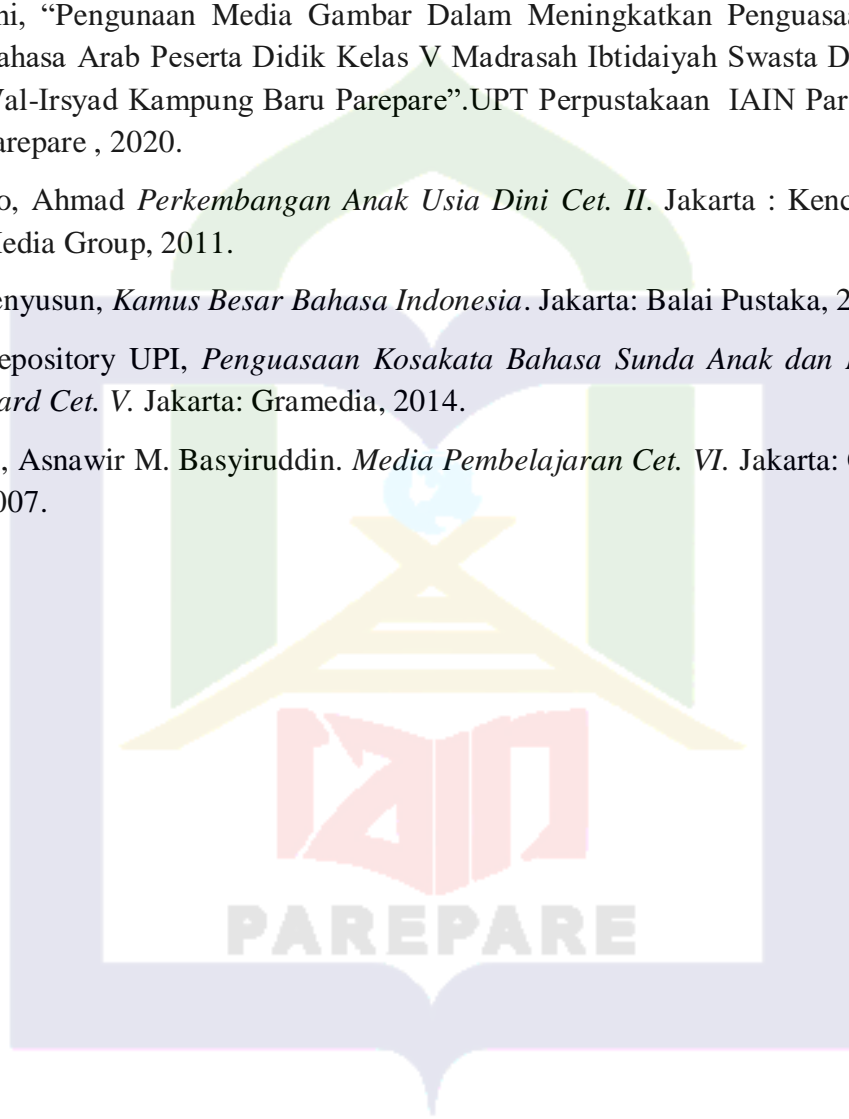
Saran yang diajukan kepada pihak peneliti selanjutnya agar melakukan studi kajian terkait dengan media-media belajar yang lebih interaktif dan juga sangat disarankan untuk menggunakan media kartu bergamabr untuk meningkatkan kemampuan peserta didik karena telah terbukti bahwa dalam menggunakan media kartu bergambar sangat efekif untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Al-Khuli, Muhammad Ali *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, bandang lampung : Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan, 2011.
- Anwar, Moch. dan Anwar Abu Bakar. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan Imrithy berikut penjelaasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran Cet. II*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Asiza, Nur, dan Muhammad Irwan. *Everyone is a Teacher Here*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Efendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskat, 2011.
- Hamid, M. Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hidayati, Nurul, "Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII di MTs Model Palopo. Repository IAIN Palopo : IAIN Palopo, 2014
- Machali, Rochayah. *Pedoman bagi Penerjemah: Panduan Lengkap bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*. Bandung: Kaifa, 2009.
- Makruf, Imam *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif Cet. I*. Semarang: Nedd's Press, 2009.
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Cet. IV*. Jakarta : Sinar Grafika, 2011.
- Rohman, Minanur *Peran Glenn Doman Sebagai Metode Pembelajaran Membaca Pada Anak yang Mengamami Cedera Otak Cet. II*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Ramli, Kaharuddin, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*, Sulawesi Selatan : Lembah Harapan Press, 2018.
- Rustan, Ahmad Sultra, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare.: IAIN Parepar Nusantara Press, 2020.

- Salmawati, “Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah Benteng selayar”. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, UNM Makassar, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sukriani, “Pengunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Da’wah Wal-Irsyad Kampung Baru Parepare”.UPT Perpustakaan IAIN Parepare , IAIN Parepare , 2020.
- Susanto, Ahmad *Perkembangan Anak Usia Dini Cet. II*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tim Repository UPI, *Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak dan Media Flash Card Cet. V*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Usman, Asnawir M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran Cet. VI*. Jakarta: Ciputat Pers, 2007.









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

INSTRUMEN PENELITIAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : MARWA AZIS
NIM : 18.1200.043
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK
DALAM MENGGUNAKAN MEDIA KARTU PADA
SISWA KELAS VII MTS DARUD Da'wah WAL
IRSYAD LERO KABUPATEN PINRANG

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PENGGUNAAN MEDIA KARTU

المِهَن PROFESI	الفِعْل KATA KERJA
رَسَّامٌ قَاضٍ فَلاخ صَيَّادٌ	يَقْرَأُ يَلْبَسُ زَارُ يَرْكَبُ
	

B. PENGUASAAN MUFRODAT

Nama Siswa :

Nis :

Kelas :

Jawablah beberapa pertanyaan yang kamu anggap benar dibawah ini:

Test Lisan

- 1) Sebutkan 3 Jenis Profesi yang kamu ketahui dari kartu ?
- 2) Sebutkan 3 Fiil (Kata kerja) yang kamu ketahui dari kartu?
- 3) buatlah 2 kalimat yang kamu ketahui dari kartu mufradat ?
- 4) Apa arti dari kata berikut:
 - أَعْرَجُ
 - مِفْتَاحٌ
 - فَلَاحٌ
 - وَصَلَّ

Test Pilihan Ganda

- 5) Perhatikan kalimat berikut ini.

جَلَسَ الْمُحَافِظُ عَلَى . . .

Kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat diatas ialah:

- a. المِفْتَاح
- b. السَّبُّورَة
- c. المِرْوَحَة
- d. الكُرْسِي

6) أَنْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ ! مَاذَا يَفْعَلُ؟

Lihatlah ke gambar! Apa yang dilakukannya ?



- a. يَخْرُجُ أَحْمَدُ السِّيَّارَةَ
- b. يُوصِلُ أَحْمَدُ الطَّالِبَ
- c. يَغْسِلُ أَحْمَدُ السِّيَّارَةَ
- d. يَرْكَبُ أَحْمَدُ السِّيَّارَةَ



7) هُوَ

- a. طَبِيبٌ
- b. مُحَافِظٌ
- c. فَلَاحٌ
- d. سَائِقٌ

Tes Tulisan (Menyusun)

8) Perhatikan kalimat acak berikut !

- (1) وَصَّلَ
- (2) فِي الْقَرْيَةِ
- (3) عَبْدَ اللَّهِ
- (4) جَدَّهُ

Urutan kalimat yang benar adalah

- a. 1-2-3-4
- b. 2-3-1-4
- c. 3-2-4-1
- d. 1-3-4-2

9) Perhatikan kalimat acak berikut ini !

- (1) أَحْمَدُ
- (2) يَمْسُحُ
- (3) سَبُّورَةً

Urutan yang tepat agar menjadi kalimat yang baik adalah. . .

- a. 2-3-1
- b. 1-2-3
- c. 3-2-1
- d. 2-1-3

10) Perhatikan kalimat berikut !

- (1) وَصَّلَ
- (2) عَلَيَّ

(3) طَيِّبٌ

(4) فِي مَسْتَشْفَى

Urutan yang tepat agar menjadi kalimat yang baik adalah . . .

- a. 1-3-4-2
- b. 3-2-1-4
- c. 2-3-4-1
- d. 1-2-3-4

Parepare, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Herdah / M.Pd.

NIP. 19611203 199903 2 001



Muhammad Ahsan, M.Si.

NIP. 19720304 200312 1 004

SIKLUS 1

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 24 Oktober 2022	Pertemuan I	Al-Kalimah
2.	Senin, 31 Oktober 2022	Pertemuan II	

SIKLUS II

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 07 November 2022	Pertemuan III	Isim,Fiil dan Huruf
2.	Senin, 14 November 2022	Pertemuan IV	

SIKLUS I

No.	Hasil Observasi	Hasil Siklus I	
		Frekuensi	Persen
	Sangat Baik (90,00 – 100,00)	-	0%
	Baik (80,00 – 89,00)	-	0%
	Kurang (65,00 – 79,00)	8	35 %
	Sangat Kurang (<55,00)	15	65%
	Total	23	100

SIKLUS II

No.	Hasil Observasi	Hasil Siklus II	
		Frekuensi	Persen
	Sangat Baik (90,00 – 100,00)	11	47,8 %
	Baik (80,00 – 89,00)	7	30,4%
	Kurang (65,00 – 79,00)	5	21,8%
	Sangat Kurang (<55,00)	-	0%
	Total	23	100





Peserta Didik Memberi Salam



Peneliti Memperkenalkan diri



Peneliti Membagikan Test



Peneliti Menjelaskan Cara Menjawab Soal Test

PAREPARE



Peserta Didik Mengerjakan Soal Test



Peneliti Menanyakan Soal Lisan Kepada Peserta Didik



Peneliti Memberikan Bahan Ajaran



Peneliti Memperkenalkan Media Kartu



Peneliti Menanyakan Arti Mufradat yang ada dalam Media Kartu Kepada



Peneliti Menjelaskan Aturan Main dalam Menggunakan Media Kartu



Peneliti Mulai Membagikan Kartu Kepada Peserta Didik



Peserta Didik Memainkan Media Kartu

RNCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs DDI Lero

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas /Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan materi al-kalimah	Melafalkan bunyi kata, frase dan tulisan yang diperdengarkan

2	Menemukan makna atau gagasan dari kata,frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan Al-Kalimah	Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
3	Menyusun teks sederhana yang berkaitan dengan Al- Kalimah	Menyusun teks sederhana dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap semangat dalam belajar Bahasa arab
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dan termotivasi dalam belajar Bahasa arab
3. Peserta didik dapat mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang Isim,Fill dan Huruf

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Media :

Worksheet atau lembar kerja (siswa)

Media Kartu Bergambar

2. Alat/Bahan :

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan terkait materi <i>Pembagian Al-Kalimah</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isim, fiil dan Huruf</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>mufradat yang ada dalam media kartu</i>
	Communication	Peserta didik memainkan media kartu yang telah dibagikan dengan teman kelompoknya dan saling bertanya akan media kartu yang mereka miliki.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Al-Kalimah (Huruf, isim dan fiil)</i>
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar <p>Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</p>

A. PENILAIAN

- | | |
|--|-----------------------------------|
| - Sikap : Lembar pengamatan, | - Pengetahuan : LK peserta didik, |
| Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi | |

Mengetahui Kepala Sekolah

ABDURRAHIM, S.Pd.I.,MA
Nip. 19791110 200710 1 002



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 3403 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**
- Kesatu** : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Muhammad Ahsan, M.Si.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
- Nama : Marwa Azis
NIM : 18.1200.043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan *Mufradat* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII MTs DDI Lero Kab. Pinrang
- Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 17 November 2021



Dekan,
[Signature]
Saepudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 213071 Fax: 24494
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iaingparepare.ac.id, email: mar@iaingparepare.ac.id

Nomor : B.4115 /In.39.5.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Marwa Azis
Tempat/Tgl. Lahir : Lasape, 05 April 2000
NIM : 18.1200.043
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Lasape, Desa Katompurang, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang

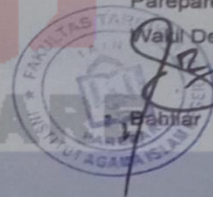
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penguasaan Mufradat Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Kartu Di Kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kabupaten Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 03 Oktober 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Akhir
1	Afni Zahra Ramadhani	P	75.00
2	Nur Alfiah	P	73.00
3	Suhailah	P	70.00
4	Nur Faizah	P	70.00
5	Saedi	L	65.00
6	Hirdaya	P	70.00
7	Nasril Ilham	L	75.00
8	M. Ibrahim	L	65.00
9	Muh. Najib	L	45.00
10	M. Teguh Rafiq	L	40.00
11	Jerni	P	50.00
12	Fanesya	P	50.00
13	M. Afdan	L	40.00
14	Albar	L	45.00
15	Nursabila	P	50.00
16	M. Syamsul Bahtiar	L	35.00
17	Nabila	P	45.00
18	Ahmad Ayyub	L	50.00
19	Muhammad Naufal	L	40.00
20	Saharuddin	L	35.00
21	Muh. Andry Arif Pratama	L	20.00
22	Arnas Arfainun	L	30.00
23	Nadia	P	20.00
	MAXIMUM		75.00
	MINIMUM		20.00
	RATA RATA		50.35

Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Akhir
1	Afni Zahra Ramadhani	P	95.00
2	Nur Alfiah	P	92.00
3	Suhailah	P	92.00
4	Nur Faizah	P	90.00
5	Saedi	L	90.00
6	Hirdaya	P	90.00
7	Nasril Ilham	L	90.00
8	M. Ibrahim	L	90.00
9	Muh. Najib	L	90.00
10	M. Teguh Rafiq	L	90.00
11	Jerni	P	90.00
12	Fanesya	P	85.00
13	M. Afdan	L	85.00
14	Albar	L	82.00
15	Nursabila	P	80.00
16	M. Syamsul Bahtiar	L	80.00
17	Nabila	P	82.00
18	Ahmad Ayyub	L	80.00
19	Muhammad Naufal	L	72.00
20	Saharuddin	L	65.00
21	Muh. Andry Arif Pratama	L	65.00
22	Arnas Arfainun	L	72.00
23	Nadia	P	70.00
	MAXIMUM		95.00
	MINIMUM		65.00
	RATA RATA		83.35



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0541/PENELITIAN/DPMPPTSP/10/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 10-10-2022 atas nama MARWA AZIS, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1611/RT.Teknis/DPMPPTSP/10/2022, Tanggal : 12-10-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0541/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/10/2022, Tanggal : 12-10-2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 - Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
 - Nama Peneliti : MARWA AZIS
 - Judul Penelitian : PENGUSAHAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA KARTU DI KELAS VII MTs DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) LERO KABUPATEN PINRANG
 - Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 - Sasaran/target Penelitian : SISWA KELAS VII MTs DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) LERO
 - Lokasi Penelitian : Kecamatan Suppa
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-04-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 12 Oktober 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





**MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD (DDI) UJUNG LERO**

Jalan Nonde Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang KOPOS 91273

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 014/MTs.21.07.0002/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs DDI Lero Suppa menerangkan bahwa :

Nama : Marwa Azis
Tempat dan tanggal lahir : Lasape, 05 April 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 18.1200.043
Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab (Tarbiyah)
Alamat : Pinrang Lasape

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. DDI Lero Suppa mulai tanggal Tanggal 24 Oktober 2022 Sampai 24 November 2022 dengan judul **"PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA KARTU DI KELAS VII MTs DARUD DAKWAH WAL IRSYAD (DDI) LERO KABUPATEN PINRANG"** Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) IAIN Parepare berdasarkan Surat Pemerintah Kab Pinrang Nomor : 503/0567/PENELITIAN/DPMPSTP/11/2022. Tanggal 24 Oktober 2022 Sampai 24 November 2022 tentang Izin Penelitian di MTs. DDI Lero Suppa.


Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lero, 25 Januari 2023
Kepala Madrasah,


ABDURRAHIM, S.Pd.L.MA
NIP. 19791110 200710 1 002


MEDIA KARTU

المهنة PEKERJAAN	
طبيب	فلاح
سائق	محافظ
	
Dokter	

المهنة PEKERJAAN	
محافظ	طبيب
سائق	فلاح
	
Gubernur	

المهنة PEKERJAAN	
سائق	طبيب
فلاح	محافظ
	
Supir	

المهنة PEKERJAAN	
فلاح	سائق
محافظ	طبيب
	
Petani	

الاسم KATA BENDA	
مِرْوَحَةٌ	مِفْتَاحٌ
سَبُّورَةٌ	كُرْسِيٌّ
	
Kunci	

الاسم KATA BENDA	
مِفْتَاحٌ	مِرْوَحَةٌ
سَبُّورَةٌ	كُرْسِيٌّ
	
Kipas Angin	

الاسم KATA BENDA	
مِرْوَحَةٌ	سَبُّورَةٌ
مِفْتَاحٌ	كُرْسِيٌّ
	
Papan Tulis	

الاسم KATA BENDA	
مِرْوَحَةٌ	كُرْسِيٌّ
مِفْتَاحٌ	سَبُّورَةٌ
	
Kursi	



BIODATA PENULIS

Marwah Azis, anak ke-6 dari pasangan H. Azis dan Hj. Asa yang lahir di Lasape, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang pada tanggal 05 April 2000. Saat ini berdomisili di Desa Lasape Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Dengan riwayat pendidikan SDN 261 Kab. Pinrang dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Kaballangan Duampanua setelah itu lulus pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMK BUDI BANGSA PINRANG dan lulus pada tahun 2018.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemudian melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Penguasaan Mufradat Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Kartu di Kelas VII MTs Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang”**

